

PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

| | |
|--|---|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> | 4 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> | 6 |

Lampiran/Appendix

INFORMASI TAMBAHAN – Informasi Keuangan Entitas Induk – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

ADDITIONAL INFORMATION – Parent Entity Financial Information For The Years Ended December 31, 2025 and 2024

| | |
|---|-----|
| Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i> | i.1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> | i.3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i> | i.4 |
| Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i> | i.5 |
| Informasi Tambahan Lainnya/ <i>Parent Entity Other Supplementary Information</i> | i.6 |

Laporan Auditor Independen**No. 00303/2.1090/AU.1/02/0153-5/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Central Omega Resources Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00303/2.1090/AU.1/02/0153-5/1/III/2026****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Central Omega Resources Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Pengujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 2m dan 2p (Kebijakan Akuntansi atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 12 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 845,09 miliar pada tanggal 31 Desember 2025, sekitar 27,35% dari jumlah aset Grup dan terdiri dari jumlah tercatat bruto sebesar Rp 1.808,95 miliar dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 906,64 miliar dan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 57,22 miliar. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen untuk masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama karena materialitas dari jumlah yang terlibat, dan penilaian penurunan nilai memerlukan pertimbangan yang signifikan serta melibatkan estimasi dan asumsi.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pemulihan aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk entitas anak yang mengalami kerugian.
- Memperoleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.
- Memastikan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian dihitung sebagai selisih antara jumlah tercatat aset tetap dengan jumlah terpulihkannya telah diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audits is outlined as follows:

Impairment Testing of Property and Equipment

Refer to Notes 2m and 2p (Accounting Policies of Property and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3 (Management Use of Estimates and Assumptions - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 12 (Property and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property and equipment with carrying value of Rp 845.09 billion as of December 31, 2025 representing about 27.35% of the Group's total assets and comprise of gross a carrying amount of Rp 1,808.95 billion net of accumulated depreciation of Rp 906.64 billion and accumulated impairment of Rp 57.22 billion. The Group has performed impairment testing for property and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We considered this as a key audit matter because of the materiality of the amount involved, and the impairment assessments require significant judgments and involves estimation and assumptions.

How our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to impairment testing of property and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, and equipment identified by management for loss making subsidiaries.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.
- Ensured that the necessary amount of allowance for impairment of property and equipment held by loss making subsidiaries computed as the excess of the carrying amount of property and equipment over their recoverable amounts has been recognized in the consolidated financial statements.

- Mereviu kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Central Omega Resources Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- Reviewed the adequacy of disclosures in the Group's financial statements.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2025, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Central Omega Resources Tbk (Parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

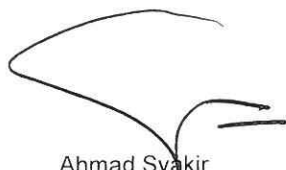
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada manajemen, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

13 Maret 2026/March 13, 2026

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with management, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.





Plaza ASIA, 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel +6221 - 515 3533
Fax +6221 - 515 3753
www.centralomega.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: Kiki Hamidjaja
: Plaza Asia Lt.6 Zone B, C
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
: Pluit Karang Asri I No. 75 - 77
: Jakarta Utara

: 021-5153533
: Direktur Utama / President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: Feni Silviani Budiman
: Plaza Asia Lt.6 Zone B, C
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
: Komp. Pelindo II Imperial Gading, Blok G3, No 12
: Jakarta Utara

: 021-5153533
: Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2025.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2026

Jakarta, March 13, 2026


Kiki Hamidjaja
Presiden Direktur/President Director




Feni Silviani Budiman
Direktur Keuangan/Finance Director

| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
|---|--------------------------|-------------------|--------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 723.903.213.135 | 4, 40 | 517.872.258.550 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 61.224.315.020 dan Rp 58.890.565.593 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | 94.628.646.770 | 5 | 53.816.447.978 | Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 61,224,315,020 and Rp 58,890,565,593 as of December 31, 2025 and 2024, respectively |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 20.224.837.410 dan Rp 19.928.164.373 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | 34.600.533.848 | 6 | 18.566.552.126 | Other accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 20,224,837,410 and Rp 19,928,164,373 as of December 31, 2025 and 2024, respectively |
| Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 781.845.241 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | 116.357.964.581 | 7 | 112.592.286.434 | Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 781,845,241 as of December 31, 2025 and 2024, respectively |
| Uang muka | 69.032.754.617 | 8 | 72.023.342.369 | Advanced payments |
| Pajak dibayar dimuka | 64.128.622.984 | 9 | 55.698.935.659 | Prepaid taxes |
| Investasi pada surat berharga | 349.431.369.762 | 10, 25 | 174.891.630.179 | Investment in securities |
| Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya | 10.990.000 | | 11.100.000 | Prepaid expenses and other current assets |
| Jumlah Aset Lancar | 1.452.094.095.697 | | 1.005.472.553.295 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NONCURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 20.404.284.646 | 34 | 20.622.959.882 | Deferred tax assets |
| Investasi pada surat berharga | 332.574.642.500 | 10, 25 | 436.926.656.587 | Investment in securities |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 963.864.016.201 dan Rp 856.467.387.093 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | 845.089.976.332 | 12 | 948.106.778.966 | Property and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of Rp 963,864,016,201 and Rp 856,467,387,093 as of December 31, 2025 and 2024, respectively |
| Aset eksplorasi dan evaluasi | 51.864.254.604 | 13 | - | Exploration and evaluation assets |
| Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 279.923.006.721 dan Rp 265.710.143.491 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | 99.145.581.789 | 14 | 95.779.123.901 | Mining properties - net of accumulated amortization of Rp 279,923,006,721 and Rp 265,710,143,491 as of December 31, 2025 and 2024, respectively |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 16.292.120.931 dan Rp 15.128.398.008 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | 6.982.337.535 | 15 | 8.146.060.458 | Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 16,292,120,931 and Rp 15,128,398,008 as of December 31, 2025 and 2024, respectively |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 276.746.806.165 | 16 | 22.325.753.323 | Restricted cash |
| Aset lain-lain | 4.146.845.499 | | 3.442.303.081 | Other noncurrent assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 1.636.954.729.070 | | 1.535.349.636.198 | Total Noncurrent Assets |
| JUMLAH ASET | 3.089.048.824.767 | | 2.540.822.189.493 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
|---|--------------------------|-------------------|--------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha - pihak ketiga | 26.193.042.029 | 17, 40 | 23.796.936.660 | Trade accounts payable - third parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 12.564.086.614 | 18 | 13.812.061.282 | Other accounts payable - third parties |
| Utang pajak | 28.931.683.800 | 19 | 29.721.032.207 | Taxes payable |
| Beban akrual | 41.008.227.659 | 20 | 38.294.801.758 | Accrued expenses |
| Uang muka lain-lain | 226.342.825.333 | 21, 36, 38 | 306.787.653.075 | Other advances |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Current portion of long-term liabilities: |
| Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang | 11.015.714.669 | 22 | 8.129.902.631 | Provision for reclamation costs and mine closure reserve |
| Pinjaman lembaga keuangan | 348.134.658.582 | 24 | 38.905.105.837 | Loan from financial institutions |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 694.190.238.686 | | 459.447.493.450 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NONCURRENT LIABILITIES |
| Beban akrual | 185.905.983.849 | 20 | 185.905.983.849 | Accrued expenses |
| Setoran jaminan | 4.824.390.000 | 23 | - | Security deposit |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 21.306.360.526 | 33 | 16.986.191.716 | Long-term employee benefits liability |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun: | | | | Long term liabilities - net of current portion: |
| Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang | 432.875.803.251 | 22 | 333.588.443.772 | Provision for reclamation costs and mine closure reserve |
| Pinjaman lembaga keuangan | 521.202.929.392 | 24 | 697.571.136.504 | Loan from financial institutions |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 1.166.115.467.018 | | 1.234.051.755.841 | Total Noncurrent Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 1.860.305.705.704 | | 1.693.499.249.291 | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to Owners of the Parent Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham | | | | Capital stock - Rp 100 par value per share |
| Modal dasar - 20.000.000.000 saham | | | | Authorized - 20,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham | 563.824.660.000 | 27 | 563.824.660.000 | Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares |
| Tambahan modal disetor - bersih | 517.429.165.789 | 28 | 517.429.165.789 | Additional paid-in capital - net |
| Saham treasuri - 124.760.725 saham | (45.268.217.500) | 27 | (45.268.217.500) | Treasury stocks - 124,760,725 shares |
| Saldo laba (Defisit) | | | | Retained earnings (Deficit) |
| Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum | 12.000.000.000 | 29 | 10.000.000.000 | Appropriated for general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | 308.935.089.300 | | (69.578.430.697) | Unappropriated |
| Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali | (130.644.535.000) | 1c | (130.644.535.000) | Difference in value arising from transactions with non-controlling interest |
| Komponen ekuitas lainnya | 5.237.895.001 | | 4.144.557.962 | Other equity component |
| Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 1.231.514.057.590 | | 849.907.200.554 | Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company |
| Kepentingan Non-pengendali | (2.770.938.527) | 26 | (2.584.260.352) | Non-controlling interest |
| Jumlah Ekuitas | 1.228.743.119.063 | | 847.322.940.202 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 3.089.048.824.767 | | 2.540.822.189.493 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
|---|--------------------------|-------------------|--------------------------|---|
| PENJUALAN | 1.576.178.059.957 | 30 | 1.461.186.279.340 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | <u>(792.583.769.296)</u> | 31 | <u>(829.793.313.750)</u> | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | <u>783.594.290.661</u> | | <u>631.392.965.590</u> | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | 32 | | OPERATING EXPENSES |
| Penjualan | 55.927.169.459 | | 60.714.040.935 | Selling |
| Umum dan administrasi | 177.658.210.304 | | 195.534.202.529 | General and administrative |
| Jumlah Beban Usaha | <u>233.585.379.763</u> | | <u>256.248.243.464</u> | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | <u>550.008.910.898</u> | | <u>375.144.722.126</u> | OPERATING PROFIT |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Pendapatan bunga | 72.366.476.660 | | 33.505.149.529 | Interest income |
| Pendapatan sewa jetty and stockpile | 30.683.356.387 | | 953.246.890 | Jetty and stockpile rent income |
| Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 5.706.572.668 | 10 | - | Gain on change in fair value of investment at fair value through profit and loss |
| Keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga | 243.630.179 | 10 | 70.370.400 | Realized gain on increase in fair value of securities |
| Keuntungan (kerugian) atas modifikasi arus kas liabilitas keuangan | 217.982.113 | 24 | (22.664.241.604) | Gain (loss) on modification of cash flows of financial liabilities |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 188.849.242 | 12 | 1.750.468.392 | Gain in sale of property and equipment |
| Keuntungan penghapusan utang | - | 17, 18 | 187.538.490.953 | Gain on write off payable |
| Cadangan kerugian penurunan nilai Persediaan | - | | (781.845.241) | Allowance for decline in value of inventories |
| Bagian rugi bersih ventura bersama | - | 11 | (35.277.281.797) | Share in net loss of a joint venture |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain | (328.526.338) | 6 | (233.168.598) | Provision for impairment of other account receivable |
| Beban bunga | (1.165.177.823) | 24 | (17.523.482.293) | Interest expense |
| Beban administrasi bank | (2.427.418.163) | | (130.700.301) | Bank administration charges |
| Kerugian selisih kurs - bersih | (7.183.155.925) | | (10.271.554.160) | Loss on foreign exchange - net |
| Lain-lain - bersih | 33.490.068 | | 1.743.541.642 | Others - net |
| Penghasilan Lain-lain - Bersih | <u>98.336.079.068</u> | | <u>138.678.993.812</u> | Other Income - Net |
| LABA SEBELUM PAJAK | 648.344.989.966 | | 513.823.715.938 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK - BERSIH | <u>75.070.455.470</u> | 34 | <u>101.871.833.759</u> | TAX EXPENSE - NET |
| LABA TAHUN BERJALAN | <u>573.274.534.496</u> | | <u>411.951.882.179</u> | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi | (737.067.699) | 33 | 453.795.329 | Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss: Remeasurement of defined benefit liability |
| | 162.154.894 | 34 | (99.834.972) | Tax relating to items that will not be reclassified |
| | <u>(574.912.805)</u> | | <u>353.960.357</u> | |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih | 1.936.192.974 | 10 | 2.664.413.216 | Items that will be reclassified subsequently to profit and loss: Unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net |
| Keuntungan atas peningkatan nilai wajar surat berharga utang ditransfer ke laba rugi | (243.630.179) | | (70.370.400) | Gain on increase in fair value of debt securities transferred to profit or loss |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | <u>1.117.649.990</u> | | <u>2.948.003.173</u> | OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | <u>574.392.184.486</u> | | <u>414.899.885.352</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | 573.485.525.622 | | 366.166.673.988 | Owners of the Parent Company |
| Kepentingan non-pengendali | (210.991.126) | | 45.785.208.191 | Non-controlling interest |
| | <u>573.274.534.496</u> | | <u>411.951.882.179</u> | |
| JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | 574.578.862.661 | | 369.107.615.326 | Owners of the Parent Company |
| Kepentingan non-pengendali | (186.678.175) | 26 | 45.792.270.026 | Non-controlling interest |
| | <u>574.392.184.486</u> | | <u>414.899.885.352</u> | |
| LABA PER SAHAM DASAR | <u>104,02</u> | 35 | <u>66,41</u> | BASIC EARNINGS PER SHARE |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|------------------------------------|---|---|---|---|---|-------------------|---|---------------------------------|--|
| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor | | | Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) | | Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests | Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components | | Jumlah/ Total | Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | |
| | Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock | Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Saham Treasuri/ Treasury Stocks | Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi pada Surat Berharga/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments in Securities | Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability | | | | |
| | 563.824.660.000 | 517.429.165.789 | (45.268.217.500) | 8.000.000.000 | (433.745.104.685) | 44.110.780 | 962.359.550 | 241.257.074 | 611.488.231.008 | (192.710.676.158) | 418.777.554.850 | Balance as of January 1, 2024 |
| | | | | | | | | | | | | Comprehensive income |
| | - | - | - | - | 366.166.673.988 | - | - | - | 366.166.673.988 | 45.785.208.191 | 411.951.882.179 | Profit for the year |
| | | | | | | | | | | | | Other comprehensive income |
| | | | | | | | | | | | | Remeasurement of defined benefit liability |
| | | | | | | | | | | | | Unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net |
| | | | | | | | | | | | | Total comprehensive income |
| | | | | | | | | | | | | Appropriated for general reserve |
| | | | | | | | | | | | | Difference in value arising from transactions with non-controlling interest |
| | | | | | | | | | | | | Conversion of third parties payable into share capital |
| | | | | | | | | | | | | Balance as of December 31, 2024 |
| | 563.824.660.000 | 517.429.165.789 | (45.268.217.500) | 10.000.000.000 | (69.578.430.697) | (130.644.535.000) | 3.556.402.366 | 588.155.596 | 849.907.200.554 | (2.584.260.352) | 847.322.940.202 | Balance as of December 31, 2024 |
| | | | | | | | | | | | | Comprehensive income |
| | | | | | | | | | | | | Profit (loss) for the year |
| | | | | | | | | | | | | Other comprehensive income (loss) |
| | | | | | | | | | | | | Remeasurement of defined benefit liability |
| | | | | | | | | | | | | Unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net |
| | | | | | | | | | | | | Total comprehensive income |
| | | | | | | | | | | | | Appropriated for general reserve |
| | | | | | | | | | | | | Dividends |
| | | | | | | | | | | | | Balance as of December 31, 2025 |
| | 563.824.660.000 | 517.429.165.789 | (45.268.217.500) | 12.000.000.000 | 308.935.089.300 | (130.644.535.000) | 5.248.965.161 | (11.070.160) | 1.231.514.057.590 | (2.770.938.527) | 1.228.743.119.063 | Balance as of December 31, 2025 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Diterima dari: | | | | Receipts from: |
| Pelanggan | 1.482.582.643.432 | | 1.434.420.007.094 | Customers |
| Penghasilan bunga | 72.366.476.659 | | 33.505.149.529 | Interest income |
| Pembayaran untuk: | | | | Payment to: |
| Kontraktor, pemasok, dan lainnya | (808.615.064.186) | | (729.036.511.785) | Contractors, suppliers, and others |
| Gaji dan tunjangan karyawan | (63.822.778.385) | | (35.144.717.503) | Salaries and wages |
| Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya | (252.978.749.778) | | - | Increase in restricted funds |
| Kas bersih dihasilkan dari operasi | 429.532.527.742 | | 703.743.927.335 | Net cash generated from operations |
| Pajak penghasilan dan pajak final dibayar | (83.908.661.072) | | (57.743.112.759) | Income tax and final tax paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 346.623.866.670 | | 646.000.814.576 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari Investasi pada surat berharga | 175.244.000.000 | | 20.000.000.000 | Proceeds from of investment in securities |
| Hasil penjualan aset tetap | 188.849.242 | 12 | 4.632.203.250 | Proceeds from sale of property and equipment |
| Arus kas masuk bersih pada tanggal akuisisi dikurangi saldo kas entitas anak pada tanggal akuisisi | - | 1c | (4.008.208.269) | Net cash inflow at acquisition date - net of cash balance of a subsidiary at acquisition date |
| Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga | (15.000.000.000) | 6 | - | Loan granted to third parties |
| Perolehan atas: | | | | Acquisition of: |
| Aset tetap | (12.246.462.826) | 12, 8 | (34.124.909.059) | Property and equipment |
| Investasi pada sekuritas | (225.488.000.000) | 10 | (424.318.332.000) | Investment in securities |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (77.301.613.584) | | (437.819.246.078) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Diterima dari: | | | | Proceeds from: |
| Pinjaman lembaga keuangan | 245.000.000.000 | | - | Loan from a financial institutions |
| Pembayaran atas: | | | | Payment for: |
| Beban bunga | (1.127.747.268) | | (17.523.482.293) | Interest |
| Dividend | (192.972.005.625) | | - | Dividends |
| Pinjaman lembaga keuangan | (113.945.164.422) | | (112.749.201.391) | Loan from a financial institutions |
| Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (63.044.917.315) | | (130.272.683.684) | Net Cash Used in Financing Activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 205.277.335.771 | | 77.908.884.814 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 517.872.258.550 | 4 | 440.175.040.153 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | 753.618.814 | | (211.666.417) | Effect of foreign exchange rate changes |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 723.903.213.135 | | 517.872.258.550 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR |

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 30 Agustus 2021 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0450273 tanggal 20 September 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pertambangan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Central Omega Resources Tbk (COR). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan yang dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah PT Jinsheng Mining (Catatan 36a).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 33 dated August 30, 2021 of Dewi Kusumawati, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the amendment in the Company Articles of Association to comply with the Financial Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0450273 on September 20, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly mining activities.

The Group and its subsidiaries (the Group) operate under PT Central Omega Resources Tbk (COR) group business. The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

The ultimate parent of the Company is PT Jinsheng Mining (Note 36a).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

b. Public Offering of Shares

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (after merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series I that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasury). Perolehan kembali saham treasury dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saham treasury sejumlah 124.760.725 lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

| Entitas Anak/ Name of Subsidiary | Negara Domisili/ Country of Incorporation | Jenis Usaha/ Nature of Business | Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights | | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination) | |
|--|--|--|---|--|--------|--|-------------------|
| | | | | % | | 31 Desember/December 31 | |
| | | | | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 |
| Pemilikan Langsung/ Direct Ownership: | | | | | | | |
| PT Mulia Pacific Resources (MPR) | Jakarta | Pertambangan/Mining industry | 2011 | 99,99% | 99,99% | 433.127.190.406 | 254.944.720.661 |
| PT Mega Buana Resources (MBR) *) | Jakarta | Pertambangan/Mining industry | - | 99,60% | 99,60% | 247.975.630.244 | 2.974.943.630 |
| PT Iamatra Nusantara (IMN) | Jakarta | Pertambangan/Mining industry | 2013 | 99,00% | 99,00% | 200.317.277.300 | 79.624.371.136 |
| PT Bumi Korawe Abadi (BKA) | Sulawesi | Pertambangan/Mining industry | 2011 | 30,00% | 30,00% | 277.952.443.955 | 143.398.283.614 |
| PT COR Industri Indonesia (CORII) | Jakarta | Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources | 2017 | 59,30% | 59,30% | 1.182.745.318.924 | 1.085.365.194.948 |
| PT Kawasan Industri Central Omega (KICO) *) | Sulawesi | Kawasan industri/Industrial estate | - | 99,00% | 99,00% | 11.600.712.405 | 11.169.884.616 |
| PT Macrolink Omega Adiperkasa Adiperkasa (MOA) *) | Jakarta | Perdagangan/Trading | - | 99,99% | 99,99% | 122.157.362.856 | 29.406.677.118 |
| Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership: | | | | | | | |
| BKA (melalui/through MPR dan/and MBR) | Sulawesi | Pertambangan/Mining industry | 2011 | 70,00% | 70,00% | 277.952.443.955 | 143.398.283.614 |
| IMN (melalui/through BKA) | Jakarta | Pertambangan/Mining industry | 2013 | 0,99% | 0,99% | 200.317.277.300 | 79.624.371.136 |
| PT Afit Lintas Jaya (ALJ) (melalui/through MPR) | Sulawesi | Pertambangan/Mining industry | 2024 | 40,00% | 40,00% | 111.925.783.199 | 101.986.909.205 |
| KICO (melalui/through MPR) | Sulawesi | Kawasan industri/Industrial estate | - | 1,00% | 1,00% | 11.600.712.405 | 11.169.884.616 |
| PT Bumi Petra Makmur (BPM) *) (melalui/through MPR) | Sulawesi | Pertambangan/Mining industry | - | 50,00% | 50,00% | 250.000.000 | 250.000.000 |
| PT Bumi Petra Makmur (BPM) *) (melalui/through MBR) | Sulawesi | Pertambangan/Mining industry | - | 50,00% | 50,00% | 250.000.000 | 250.000.000 |
| CORII (melalui/through MOA) | Jakarta | Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources | 2017 | 40,70% | 40,70% | 1.182.745.318.924 | 1.085.365.194.948 |
| PT Bumi Bintang Silika (BBS) *) (melalui/through IMN) | Jakarta | Pertambangan/Mining industry | - | 99,00% | 99,00% | 2.040.914.887 | 1.314.072.276 |
| PT Bumi Bintang Silika (BBS) *) (melalui/through MBR) | Jakarta | Pertambangan/Mining industry | - | 1,00% | 1,00% | 2.040.914.887 | 1.314.072.276 |

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2025.

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of December 31, 2025 and 2024, the Company's treasury stocks totaled to 124,760,725 shares.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of December 31, 2025 and 2024, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows:

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2025.

Kepentingan non pengendali untuk tahun 2025 dan 2024 dianggap tidak material, sehingga grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non pengendali material dalam laporan keuangan konsolidasi sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain".

Akuisisi Saham BBS

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 16 Oktober 2024 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, IMN, entitas anak, membeli 50 lembar saham BBS dengan nominal Rp 50.000.000 dari direktur IMN dengan jumlah kepemilikan di BBS sebesar 50,00%.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 16 Oktober 2024 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, IMN, entitas anak, membeli 49 lembar saham BBS dengan nominal Rp 49.000.000 dari pihak ketiga dengan jumlah kepemilikan di BBS sebesar 49,00%.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 16 Oktober 2024 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, MBR, entitas anak, membeli 1 lembar saham BBS dengan nominal Rp 1.000.000 dari pihak ketiga dengan jumlah kepemilikan di BBS sebesar 1,00%.

Dengan demikian IMN, entitas anak memiliki 99,00% saham di BBS dan MBR, entitas anak memiliki 1,00% saham di BBS.

Akuisisi BBS tidak memenuhi kualifikasi sebagai kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis" sehingga akuisisi ini dicatat sebagai akuisisi aset.

Non-controlling interests for the year 2025 and 2024 are considered immaterial, therefore the Group does not present the disclosures required for material non-controlling interests in the consolidated financial statements in accordance with PSAK No. 112, "Disclosure of Interests in Other Entities".

Acquisition of Shares of BBS

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 16, 2024 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang. IMN, a subsidiary, purchased 50 shares of BBS with nominal value of Rp 50,000,000 from a director of IMN with a total ownership in BBS of 50.00%.

Based on Notarial Deed No. 16 dated October 16, 2024 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang. IMN, a subsidiary, purchased 49 shares of BBS with nominal value of Rp 49,000,000 from a third party with a total ownership in BBS of 49.00%.

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 16, 2024 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang. MBR, a subsidiary, purchased 1 share of BBS with nominal value of Rp 1,000,000 from a third party with a total ownership in BBS of 1.00%.

Thus, IMN, a subsidiary, has a 99.00% ownership in BBS, and MBR, a subsidiary, has a 1.00% ownership in BBS.

Acquisition of BBS did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 103, "Business Combination", thus, was accounted for as an acquisition of assets.

Perubahan Kepemilikan CORII

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham CORII No. 23 tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta para pemegang saham CORII, entitas anak menyetujui untuk menerbitkan saham baru kepada PT Macrolink Nickel Development (MND) sebesar 7.708 lembar saham dengan nilai nominal Rp 7.708.000.000. sehingga saham CORII yang dimiliki oleh MND adalah sebesar 268.892 lembar saham.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 24 tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta, MOA, membeli 268.892 lembar saham CORII dengan nilai nominal Rp 1 dari MND dengan jumlah kepemilikan di CORII sebesar 40,70%, dengan demikian Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada CORII sebesar 391.776 lembar (59,30% saham) dan kepemilikan tidak langsung sebesar 268.892 lembar (40,70% saham).

Akuisisi Saham MOA

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 21 tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 4.500.000 lembar saham MOA dengan nilai nominal Rp 1 dari MND dengan jumlah kepemilikan di MOA sebesar 60,00%, sehingga kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 99,99%.

Akuisisi MOA tidak memenuhi kualifikasi sebagai kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis" sehingga akuisisi ini dicatat sebagai akuisisi aset.

Change in Ownership Interest in CORII

Based on Deed of stockholders meeting of CORII No. 23 dated June 29, 2024 of Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Jakarta. The shareholders of CORII, a subsidiary, approved the issuance of new shares to PT Macrolink Nickel Development (MND) of 7,708 shares with a nominal value of Rp 7,708,000,000 resulting the CORII shares owned by MND are 268,892 shares.

Based on Notarial deed No. 24 dated June 29, 2024 of Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Jakarta, MOA purchased 268,892 shares of CORII with a nominal value at Rp 1 from MND with total ownership in CORII of 40.70%, This resulted for the Company have direct ownership in CORII of 391,776 shares (59.30% of shares) and indirect ownership of 268,892 shares (40.70% of shares).

Acquisition of Shares of MOA

Based on Notarial Sale & Purchase Deed No. 21 dated June 29, 2024 of Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Jakarta, the Company purchased 4,500,000 shares of MOA with nominal value of Rp 1, representing ownership interest in MOA of 60.00%, from MND. As of December 31, 2024, the Company has ownership interest in MOA of 99.99%.

Acquisition of MOA did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 103, "Business Combination", thus, was accounted for as an acquisition of assets.

Perubahan Kepemilikan ALJ

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 08 tanggal 14 Mei 2024 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham ALJ menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang awalnya Rp 250.000.000 yang terbagi menjadi 500 saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 500.000.000, menjadi sebesar Rp 10.000.000.000 yang terbagi menjadi 20.000 lembar saham masing-masing saham bernilai Rp 500.000 yaitu dengan mengeluarkan 19.500 saham baru.

Saham baru tersebut diambil oleh pihak ketiga masing-masing sebesar 7.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 3.500.000.000 dan 4.875 dengan nilai nominal Rp 2.437.500.000. dan sisanya sebesar 7.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp 3.812.500.000 akan diambil oleh MPR, entitas anak.

Dengan demikian kepemilikan MPR, entitas anak, di ALJ menjadi 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 4.000.000.000 atau mencerminkan kepemilikan sebesar 40,00%.

Change in Ownership Interest in ALJ

Based on Deed of Stockholders meeting of ALJ No. 08 dated May 14, 2024 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders have approved an increase in the authorized and paid-up capital from the initial Rp 250,000,000, divided into 500 shares with a nominal value of Rp 500,000,000 per share to Rp 10,000,000,000, divided into 20,000 shares with a nominal value of Rp 500,000 per share. This increase will be achieved by issuing 19,500 new shares.

These new shares will be held by third parties with 7,000 shares at a nominal value of Rp 3,500,000,000 and 4,875 shares at a nominal value of Rp 2,437,500,000. The remaining 7,625 shares with a nominal value of Rp 3,812,500,000 will be subscribed by MPR, a subsidiary.

Thus, MPR's ownership, a subsidiary, in ALJ becomes 8,000 shares with a nominal value of Rp 4,000,000,000 or reflects ownership of 40.00%.

d. Ijin Usaha Pertambangan (IUP)

| No. | Pemilik/Owner | Ijin/License | Lokasi/Location | Luas Area/ Area Hektar/ Hectare |
|-----|---------------|---|--|--|
| 1. | MPR | IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation | Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province | 4,780 |
| 2. | MPR | IUP Eksplorasi/ IUP Exploration | Kupang Amfoang Selatan dan Takari/ South Amfoang and Takari | 2,000 |
| 3. | BKA | IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation | Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province | 438,6 |
| 4. | IMN | IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation | Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province | 974 |
| 5. | ALJ | IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation | Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province | 67,99 |

d. Mining Business Licenses (IUP)

| No. Surat Keputusan/ Decision Letter No. | Masa Berlaku/ Validity Period | Jenis Tambang/ Mining Type |
|---|--|---|
| Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011 | 28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031 | Nikel/ Nickel |
| Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEP/HK/2011 | 1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031 | Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper |
| Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009 | 22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027 | Nikel/ Nickel |
| Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012 | 16 Maret/March 16, 2012 s.d./up to 16 Maret/March 16, 2032 | Nikel/ Nickel |
| Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah/ Decision of Governor Central Sulawesi No. 540/370/IUP-OP/DPMP/SP/2018 | 17 Mei/May 17, 2018 s.d./up to 17 Mei/May 17, 2028 | Batu Kapur/ Limestone |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan Cadangan Mineral

Grup memiliki area eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

| Pemilik Ijin/ License Owner | Lokasi/Location | Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 31 Desember 2025/ Total deferred exploration and development costs as of December 31, 2025 | Jumlah cadangan sampai dengan 31 Desember 2025/ Total reserve as of December 31, 2025 | Jumlah produksi tahun yang berakhir 31 Desember 2025/ Total production for the year ended December 31, 2025 | Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2025/ Accumulated production up to December 31, 2025 | Sisa cadangan pada 31 Desember 2025/ Residual reserves as of December 31, 2025 |
|--------------------------------|--------------------------------|---|--|--|--|---|
| | | | Metric Ton/Metric Tons | Metric Ton/Metric Tons | Metric Ton/Metric Tons | Metric Ton/Metric Tons |
| BKA | Konawe Blok/Block 1 | - | 8.866.231 | 750.000 | 7.916.231 | 950.000 |
| | Konawe Blok/Block 2 | - | 90.000 | - | - | 90.000 |
| | Konawe Blok/Block 3 | 42.696.914.702 | 8.880.000 | - | - | 8.880.000 |
| MPR | Morowali Blok/Block 1 | - | 20.400.000 | - | - | 20.400.000 |
| | Morowali Blok/Block 2 | - | 19.496.103 | 995.902 | 5.492.005 | 14.004.098 |
| | Morowali Blok/Block 3 | 35.670.317.211 | 24.390.000 | - | - | 24.390.000 |
| IMN | Blok Lambolo/ Lambolo Block | 20.778.349.876 | 25.889.207 | 1.183.513 | 4.202.720 | 21.686.487 |
| | Jumlah/Total | 99.145.581.789 | 108.011.541 | 2.929.415 | 17.610.956 | 90.400.585 |

e. Exploration and Exploitation Area and Mineral Reserves

The details of the Group's exploration and exploitation/development costs and reserves follows (unaudited):

f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 14 tanggal 28 Juni 2024 dari Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta.

Dewan Komisaris

| | | |
|----------------------|---|--------------------------------|
| Komisaris Utama | : | Kurniadi Atmosasmito |
| Komisaris | : | Lim Anthony Chang Eng Thing |
| Komisaris Independen | : | Muhammad Rusjdi |

Direksi

| | | |
|----------------|---|------------------------------------|
| Direktur Utama | : | Kiki Hamidjaja |
| Direktur | : | Feni Silviani Budiman Andi Jaya |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

| | | |
|---------|---|--------------------------------------|
| Ketua | : | Muhammad Rusjdi |
| Anggota | : | Steven Ugo Alberto Saur Parsaoran |

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

f. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 14 dated June 28, 2024 of Muharzah Aman, S.H., a public notary in Jakarta.

Board of Commissioners

| | | |
|--------------------------|---|--------------------------------|
| President Commissioner | : | Kurniadi Atmosasmito |
| Commissioners | : | Lim Anthony Chang Eng Thing |
| Independent Commissioner | : | Muhammad Rusjdi |

Directors

| | | |
|--------------------|---|------------------------------------|
| President Director | : | Kiki Hamidjaja |
| Directors | : | Feni Silviani Budiman Andi Jaya |

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 follows:

| | | |
|----------|---|--------------------------------------|
| Chairman | : | Muhammad Rusjdi |
| Members | : | Steven Ugo Alberto Saur Parsaoran |

The Company has developed its internal audit unit.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 12.155.000.000 dan Rp 10.946.500.000 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 12,155,000,000, and Rp 10,946,500,000, in 2025 and 2024, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 33 pada tahun 2025 dan 2024. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 115 karyawan pada tahun 2025 dan 117 karyawan pada tahun 2024.

The Company has average total number of employees (unaudited) of 33 in 2025 and 2024. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 115 in 2025 and 117 in 2024.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

g. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 13, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 103 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran atas aset keuangan nonmoneter tersedia untuk dijual seperti saham, yang diakui dalam komponen ekuitas, kecuali item tersebut merupakan aset yang dilindungi nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group and/or its subsidiaries' cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on financial asset equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss, except for differences on financial asset measured at fair value through other comprehensive income non-monetary financial assets such as equity shares, which are included in equity unless the asset is a hedged item in a fair value hedge.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*
China Renminbi/*China Renminbi*
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

| | 2025 | 2024 |
|---|--------|--------|
| Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i> | 16.782 | 16.162 |
| China Renminbi/ <i>China Renminbi</i> | 2.401 | 2.214 |
| Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i> | 2.157 | 2.082 |

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income and fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada surat berharga dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted cash, investment in securities and security deposits included in other assets account are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan investasi Grup pada surat berharga utang yang disajikan sebagai bagian dari investasi pada surat berharga.

- 3 Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan investasi Grup pada reksa dana yang disajikan sebagai bagian dari investasi pada surat berharga.

- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, this category included Group's investments in debt securities included in investment in securities accounts.

3. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income.

As of December 31, 2025 and 2024, this category included Group's investments in mutual funds included in investment in securities accounts.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, setoran jaminan, dan pinjaman lembaga keuangan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities consist of financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, security deposit, and loans from financial institutions are included in this category.

Offsetting's of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

k. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Termasuk dalam biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik, setelah dikurangi hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line-method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| Jenis | Tahun/ Years | Type |
|------------------------|-----------------|------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 20 | Buildings and infrastructure |
| Renovasi kantor | 4 | Office renovation |
| Mesin | 10 | Machinery |
| Inventaris kantor | 4 | Office furnitures |
| Kendaraan | 8 | Vehicles |
| Peralatan | 4 - 8 | Equipment |

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. Included in directly attributable costs is cost of testing whether the asset is functioning properly, after deducting the net proceeds from selling any items produced while bringing the asset to that location and condition.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Biaya Tangguhan

Grup menerapkan PSAK No. 106, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 120 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 106, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 120 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditanggungkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eskploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, dikapitalisasi dan ditanggungkan. Biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan evaluasi mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Exploration and Evaluation Assets

Management makes an assessment of the carrying value of exploration and evaluation costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Exploration and evaluation costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are capitalized and deferred. These costs are charged to expense in the period during which the Group determined that no future value is expected from the area of interest.

Exploration and evaluation costs represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indicators of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan ke akun "Properti Pertambangan".

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Sampai pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan tereka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and sorting the minerals.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih *ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

o. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

o. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to Owners of the Parent Company.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Penutupan Tambang

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

1. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Environmental Expenditures for Mine Closure Reserve

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

1. Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining product is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

2. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

2. Interest income

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan dicek pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Long-term employment benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in other equity component under equity. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's material accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- a. Pengendalian Bersama pada Ventura Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian Bersama sebelum 30 Juni 2024 atas MOA, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

- b. Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup di Bawah 50%

Manajemen menentukan bahwa Grup memiliki pengendalian atas seluruh kegiatan manajemen operasional dan keuangan entitas, tidak mengalami perubahan. meskipun Grup memiliki kurang dari 50% hak suara setelah tanggal 30 Mei 2024. Grup adalah pemegang saham mayoritas ALJ dengan 40% bagian kepemilikan.

- c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- a. Joint Control in a Joint Venture

Joint control over an economic activity exists when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that before June 30, 2024 it has joint control over MOA, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

- b. Consolidation of entity in which the Group Holds Less Than 50%

Management has determined that the Group has control over all operational and financial management activities of the entity, which remains unchanged even though the Group holds less than 50% of the voting rights after May 30, 2024. The Group is the majority shareholder of ALJ with a 40% ownership.

- c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policies disclosed in Note 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|----------------------------------|--------------------------|------------------------|---|
| Kas dan setara kas | 723.903.213.135 | 517.872.258.550 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 94.628.646.770 | 53.816.447.978 | Trade accounts receivable - third parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 34.600.533.848 | 18.566.552.126 | Other accounts receivable - third parties |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 276.746.806.165 | 22.325.753.323 | Restricted cash |
| Investasi pada surat berharga | 30.000.000.000 | 20.000.000.000 | Investment in securities |
| Jumlah | <u>1.159.879.199.918</u> | <u>632.581.011.977</u> | Total |

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 follows:

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 25.

- b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 781.845.241 (Catatan 7).

- c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

- b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Allowance of decline in value of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 781,845,241 (Note 7).

- c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 845.089.976.332 dan Rp 948.106.778.966 (Catatan 12).

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 845,089,976,332 and Rp 948,106,778,966, respectively, (Note 12).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2025 and 2024 follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---|------------------------|--------------------------|---|
| Aset tetap (Catatan 12) | 845.089.976.332 | 948.106.778.966 | Property and equipment (Note 12) |
| Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13) | 51.864.254.604 | - | Exploration and evaluation assets (Note 13) |
| Properti pertambangan (Catatan 14) | <u>99.145.581.789</u> | <u>95.779.123.901</u> | Mining properties (Note 14) |
| Jumlah | <u>996.099.812.725</u> | <u>1.043.885.902.867</u> | Total |

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 21.306.360.526 dan Rp 16.986.191.716 (Catatan 33).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 20.404.284.646 dan Rp 20.622.959.882 (Catatan 34).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2025 and 2024, long-term employee benefits liability amounted to Rp 21,306,360,526 and Rp 16,986,191,716, respectively (Note 33).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets amounted to Rp 20,404,284,646 and Rp 20,622,959,882 respectively (Note 34).

g. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan.

Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 443.891.517.920 dan Rp 341.718.346.403 (Catatan 22).

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

g. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure reserve

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

As of December 31, 2025 and 2024, provision for reclamation and mine closure reserve cost amounted to Rp 443,891,517,920 and Rp 341,718,346,403, respectively (Note 22).

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

| | 2025 | 2024 | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| Kas | | | Cash on hand |
| Rupiah | 491.348.362 | 548.133.981 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 40) | 322.684.296 | 116.818.936 | U.S. Dollar (Note 40) |
| Dolar Hongkong (Catatan 40) | 9.439.470 | 9.110.910 | Hongkong Dollar (Note 40) |
| China Renminbi (Catatan 40) | 1.663.664 | 1.534.419 | China Renminbi (Note 40) |
| Jumlah kas | <u>825.135.792</u> | <u>675.598.246</u> | Total cash on hand |
| Bank | | | Cash on banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 12.745.758.778 | 16.620.993.878 | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 4.866.080.310 | 8.029.844.981 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Bank of China Ltd | 4.049.433.107 | 4.012.154.571 | Bank of China Ltd |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah | 1.780.927.619 | 1.505.798.070 | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara | 843.556.305 | 736.842.185 | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara |
| PT Bank Victoria International Tbk | 667.596.957 | 200.170.065 | PT Bank Victoria International Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 620.236.105 | 1.009.932.794 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank KB Indonesia Tbk | 121.657.972 | 560.764.532 | PT Bank KB Indonesia Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 108.090.217 | 286.440.711 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 73.524.221 | - | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 53.639.423 | 77.207.875 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank ICBC Indonesia | - | 103.896.494 | PT Bank ICBC Indonesia |
| Jumlah | <u>25.930.501.014</u> | <u>33.144.046.156</u> | Subtotal |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 40) | | | U.S. Dollar (Note 40) |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 3.838.598.213 | 3.420.032.833 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 1.054.648.008 | 999.992.136 | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk |
| Bank of China Ltd | 36.380.356 | 35.022.408 | Bank of China Ltd |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk Indonesia Eximbank | 16.211.412 | - | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk Indonesia Eximbank |
| | <u>2.938.340</u> | <u>2.829.785</u> | |
| Jumlah | <u>4.948.776.329</u> | <u>4.457.877.162</u> | Subtotal |
| Jumlah kas di bank | <u>30.879.277.343</u> | <u>37.601.923.318</u> | Total cash in banks |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 355.000.000.000 | 194.499.736.986 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank KB Indonesia Tbk | 152.000.000.000 | 145.000.000.000 | PT Bank KB Indonesia Tbk |
| PT Bank Victoria International Tbk | 105.095.000.000 | 90.095.000.000 | PT Bank Victoria International Tbk |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 60.000.000.000 | - | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 5.000.000.000 | 50.000.000.000 | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk |
| Jumlah | <u>677.095.000.000</u> | <u>479.594.736.986</u> | Total |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 40) | | | U.S. Dollar (Note 40) |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 15.103.800.000 | - | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| Jumlah deposito berjangka | <u>692.198.800.000</u> | <u>479.594.736.986</u> | Total time deposits |
| Jumlah | <u>723.903.213.135</u> | <u>517.872.258.550</u> | Total |
| Suku bunga deposito berjangka per tahun | 5,00% - 7,00% | 6,50% - 7,00% | Annual interest rate on time deposits |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

| | 2025 | 2024 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| a. Berdasarkan Pelanggan | | | a. By Debtor |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Sino Indo Nickel | 68.894.059.517 | 36.167.171.434 | PT Sino Indo Nickel |
| Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co., Ltd. | 35.676.014.700 | 34.357.987.700 | Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co., Ltd. |
| Ivoryline Investment Ltd. | 24.901.509.195 | 23.981.539.245 | Ivoryline Investment Ltd. |
| PT Five Star General Resources | 17.521.285.837 | - | PT Five Star General Resources |
| PT Obi Nickel Cobalt | 7.143.437.249 | - | PT Obi Nickel Cobalt |
| PT Megah Surya Pertiwi | 1.716.655.292 | - | PT Megah Surya Pertiwi |
| PT Longsen Metal Trading | - | 9.609.556.336 | PT Longsen Metal Trading |
| PT Lestari Smelter Indonesia | - | 7.328.805.872 | PT Lestari Smelter Indonesia |
| PT Cahaya Trading Perkasa | - | 1.261.952.984 | PT Cahaya Trading Perkasa |
| Sub-jumlah | 155.852.961.790 | 112.707.013.571 | Subtotal |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (61.224.315.020) | (58.890.565.593) | Allowance for impairment |
| Jumlah - Bersih | <u>94.628.646.770</u> | <u>53.816.447.978</u> | Net |
| b. Berdasarkan Umur (Hari) | | | b. By Age (Days) |
| Lancar | 72.706.075.642 | 45.349.518.636 | Current |
| Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | | | Past due but not impaired |
| 1 - 30 hari | - | 9.017.967.990 | 1 - 30 days |
| Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai | 83.146.886.148 | 58.339.526.945 | Past due and impaired |
| Jumlah | 155.852.961.790 | 112.707.013.571 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (61.224.315.020) | (58.890.565.593) | Allowance for impairment |
| Jumlah - Bersih | <u>94.628.646.770</u> | <u>53.816.447.978</u> | Net |

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivable by currencies follows:

| | 2025 | 2024 | |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------|
| Rupiah | 95.275.437.895 | 54.367.486.626 | Rupiah |
| Dollar Amerika (Catatan 40) | 60.577.523.895 | 58.339.526.945 | U.S. Dollar (Note 40) |
| Subjumlah | 155.852.961.790 | 112.707.013.571 | Subtotal |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (61.224.315.020) | (58.890.565.593) | Allowance for impairment |
| Jumlah | <u>94.628.646.770</u> | <u>53.816.447.978</u> | Total |

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: | | | Changes in allowance for impairment: |
| Saldo awal tahun | 58.890.565.593 | 56.096.560.513 | Beginning balance |
| Penambahan (Catatan 32) | 258.739.509 | 551.038.648 | Provision (Note 32) |
| Pemulihan | (162.987.033) | (449.849.253) | Recovery |
| Selisih kurs | 2.237.996.951 | 2.692.815.685 | Foreign currency exchange differences |
| Saldo akhir tahun | <u>61.224.315.020</u> | <u>58.890.565.593</u> | Ending balance |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2025 and 2024, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Terra Putra Tiara | 15.000.000.000 | - | PT Terra Putra Tiara |
| Ivoryline Investment Ltd. | 11.883.311.984 | 11.883.311.984 | Ivoryline Investment Ltd. |
| Piutang dari karyawan | 8.838.811.450 | 11.002.492.985 | Receivables from employees |
| PT Bumi Petra Sejahtera | 8.087.454.042 | 7.844.445.942 | PT Bumi Petra Sejahtera |
| PT Megatrend Semesta | 7.081.455.690 | 7.081.455.690 | PT Megatrend Semesta |
| PT Putra Moelti Dimensi Kencana | 2.699.184.933 | - | PT Putra Moelti Dimensi Kencana |
| PT Bumi Mega Adiperkasa | 375.000.000 | - | PT Bumi Mega Adiperkasa |
| PT Mulia Silika Indonesia | 149.876.167 | 138.942.667 | PT Mulia Silika Indonesia |
| PT Perdagangan Material Konsara | 133.664.157 | 133.664.157 | PT Perdagangan Material Konsara |
| PT Delta Sarana Sentosa | 70.000.000 | 70.000.000 | PT Delta Sarana Sentosa |
| Lain-lain | 506.612.835 | 340.403.074 | Others |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(20.224.837.410)</u> | <u>(19.928.164.373)</u> | Allowance for impairment |
| Jumlah - Bersih | <u>34.600.533.848</u> | <u>18.566.552.126</u> | Total - Net |

Pada 18 Maret 2025, Perusahaan memberikan pinjaman modal kerja kepada PT Terra Putra Tiara sebesar Rp 15.000.000.000 untuk tujuan perolehan dua IUP (Catatan 38c).

On March 18, 2025, the Company provided a working capital loan to PT Terra Putra Tiara amounting to Rp 15,000,000,000 for the acquisition of two *IUP* (Note 38c).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: | | | Changes in allowance for impairment: |
| Saldo awal tahun | 19.928.164.373 | 19.694.995.775 | Beginning balance |
| Penambahan | 328.526.338 | 233.168.598 | Provision |
| Pemulihan | (31.853.301) | - | Recovery |
| Saldo akhir tahun | <u>20.224.837.410</u> | <u>19.928.164.373</u> | Ending balance |

The changes in allowance for impairment are as follows:

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2025 and 2024, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Persediaan

| | 2025 | 2024 | |
|--|------------------------|------------------------|---|
| Barang jadi: | | | Finished goods: |
| Bijih nikel | 39.130.416.944 | 44.087.060.673 | Nickel ore |
| Barang dalam proses | 3.127.380.963 | 3.127.380.963 | Work in process |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan | (781.845.241) | (781.845.241) | Allowance for decline in value of inventories |
| Jumlah barang dalam proses | <u>2.345.535.722</u> | <u>2.345.535.722</u> | Total work in process |
| Bahan baku | 18.762.995.828 | 9.852.300.999 | Raw materials |
| Suku cadang dan pembantu | <u>56.119.016.087</u> | <u>56.307.389.040</u> | Spareparts and supplies |
| Jumlah - Bersih | <u>116.357.964.581</u> | <u>112.592.286.434</u> | Total - Net |

7. Inventories

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|---|--------------------|--------------------|--------------------------------------|
| Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: | | | Changes in allowance for impairment: |
| Saldo awal tahun | 781.845.241 | 1.275.025.209 | Beginning balance |
| Penambahan | - | 781.845.241 | Additions |
| Pemulihan | - | (1.275.025.209) | Recovery |
| Saldo akhir tahun | <u>781.845.241</u> | <u>781.845.241</u> | Ending balance |

The changes in allowance for impairment are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 24).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are used as collateral on long-term loans from a financial institution (Note 24).

8. Uang Muka

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Uang muka: | | |
| Pembelian tanah (Catatan 36b) | 37.893.934.200 | 37.893.934.200 |
| Penambangan | 17.872.659.440 | 26.696.542.246 |
| Pembebasan lahan | 6.819.306.925 | 6.819.306.925 |
| Pembelian aset | 5.581.942.252 | - |
| Uang muka lain-lain | <u>864.911.800</u> | <u>613.558.998</u> |
| Jumlah | <u><u>69.032.754.617</u></u> | <u><u>72.023.342.369</u></u> |

Pada 29 Oktober 2024, CORII, entitas anak melakukan perjanjian *offset* uang muka penjualan dengan uang muka penerimaan feronikel kepada pihak ketiga, US\$ 21.090.000 setara dengan Rp 325.123.440.000 (Catatan 21).

8. Advanced Payments

| |
|-----------------------------|
| Advances for: |
| Purchase of land (Note 36b) |
| Mining |
| Land acquisition |
| Purchase of asset |
| Other advances |

Total

On October 29, 2024, CORII, a subsidiary, entered into an agreement with a third party to offset advance received for the sale of ferro nickel amounting to US\$ 21,090,000 equivalent to Rp 325,123,440,000 with the advance payable (Note 21).

9. Pajak Dibayar Dimuka

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|----------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 57.279.368.053 | 52.986.596.991 |
| Pajak penghasilan - PPh 21 | 208.757.602 | 208.757.602 |
| Pajak penghasilan - PPh 22 | 1.084.860.451 | 322.419.166 |
| Pajak penghasilan - PPh 23 | <u>5.555.636.878</u> | <u>2.181.161.900</u> |
| Jumlah | <u><u>64.128.622.984</u></u> | <u><u>55.698.935.659</u></u> |

9. Prepaid Taxes

| |
|---------------------|
| Value Added Tax |
| Income tax - Art 21 |
| Income tax - Art 22 |
| Income tax - Art 23 |

Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Investasi pada Surat Berharga

Terdiri atas investasi dalam obligasi dan reksa dana sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| Biaya perolehan diamortisasi | | |
| PT Gratama Finance Indonesia | 30.000.000.000 | 20.000.000.000 |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 85.000.000.000 | 85.000.000.000 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 80.000.000.000 | 50.000.000.000 |
| PT Bank KB Indonesia Tbk | 40.000.000.000 | 40.000.000.000 |
| Obligasi Negara Valas - INDON 26 | 91.680.066.000 | 88.293.006.000 |
| Obligasi Negara Valas - INDOIS 26 | 76.089.588.000 | 73.278.508.000 |
| Obligasi Negara Valas - INDOIS 29 | 70.484.400.000 | 35.556.400.000 |
| Obligasi Negara Valas - INDON 35 | 33.564.000.000 | - |
| Obligasi Negara Valas - INDOIS 27 | 30.207.600.000 | 29.091.600.000 |
| Obligasi Negara Valas - INDON 29 | 16.782.000.000 | 16.162.000.000 |
| Obligasi Negara Valas - INDOIS 28 | 16.782.000.000 | 16.162.000.000 |
| Obligasi Negara Valas - INDON 25 | - | 64.648.000.000 |
| PT Bank Finansia Multi Finance | - | 90.000.000.000 |
| Keuntungan bersih belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar | <u>5.709.785.594</u> | <u>3.626.772.766</u> |
| Nilai Bersih | <u>546.299.439.594</u> | <u>591.818.286.766</u> |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | |
| Reksa dana | | |
| Kisi Fixed Income Fund Plus | 74.518.991.340 | - |
| Syailendra Sharia Fixed Income Kelas A | <u>31.187.581.328</u> | <u>-</u> |
| Jumlah | <u>105.706.572.668</u> | <u>-</u> |
| Jumlah - Bersih | <u><u>682.006.012.262</u></u> | <u><u>611.818.286.766</u></u> |

10. Investment in Securities

These consist of investments in bonds and mutual fund as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| Amortized cost | | |
| PT Gratama Finance Indonesia | 30.000.000.000 | 20.000.000.000 |
| Fair value through other comprehensive income | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 85.000.000.000 | 85.000.000.000 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 80.000.000.000 | 50.000.000.000 |
| PT Bank KB Indonesia Tbk | 40.000.000.000 | 40.000.000.000 |
| Obligasi Negara Valas - INDON 26 | 91.680.066.000 | 88.293.006.000 |
| Obligasi Negara Valas - INDOIS 26 | 76.089.588.000 | 73.278.508.000 |
| Obligasi Negara Valas - INDOIS 29 | 70.484.400.000 | 35.556.400.000 |
| Obligasi Negara Valas - INDON 35 | 33.564.000.000 | - |
| Obligasi Negara Valas - INDOIS 27 | 30.207.600.000 | 29.091.600.000 |
| Obligasi Negara Valas - INDON 29 | 16.782.000.000 | 16.162.000.000 |
| Obligasi Negara Valas - INDOIS 28 | 16.782.000.000 | 16.162.000.000 |
| Obligasi Negara Valas - INDON 25 | - | 64.648.000.000 |
| PT Bank Finansia Multi Finance | - | 90.000.000.000 |
| Net unrealized gain on increase in fair value | <u>5.709.785.594</u> | <u>3.626.772.766</u> |
| Net | <u>546.299.439.594</u> | <u>591.818.286.766</u> |
| Fair value through profit or loss (FVPL) | | |
| Mutual fund | | |
| Kisi Fixed Income Fund Plus | 74.518.991.340 | - |
| Syailendra Sharia Fixed Income Kelas A | <u>31.187.581.328</u> | <u>-</u> |
| Total | <u>105.706.572.668</u> | <u>-</u> |
| Net | <u><u>682.006.012.262</u></u> | <u><u>611.818.286.766</u></u> |

***Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi***

PT Gratama Finance Indonesia

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Gratama Finance Indonesia sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga sebesar 7,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 22 Juni 2025.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan melakukan pencairan obligasi yang dikeluarkan oleh PT Gratama Finance Indonesia sebesar Rp 20.000.000.000 dengan suku bunga 7,00%.

Pada tanggal 1 Desember 2025, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Gratama Finance Indonesia sebesar Rp 30.000.000.000 dengan bunga sebesar 9,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 2 Desember 2028.

***Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain***

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 35.000.000.000 dengan bunga sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 9 Maret 2026.

Pada tanggal 11 Juli 2024, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 dengan bunga sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 12 Juli 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat kerugian dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 390.729.900 dan Rp 647.648.400. pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at amortized cost

PT Gratama Finance Indonesia

On June 22, 2022, the Company placed investment in bonds issued by PT Gratama Finance Indonesia amounting Rp 20,000,000,000 with coupon rate at 7.00% annually and will mature on June 22, 2025.

On June 23, 2025, the Company liquidated bonds issued by PT Gratama Finance Indonesia amounting to IDR 20,000,000,000 with an interest rate of 7.00%.

On December 1, 2025, the Company placed investment in bonds issued by PT Gratama Finance Indonesia amounting Rp 30,000,000,000 with coupon rate at 9.00% annually and will mature on December 2, 2028.

***Financial assets at fair value through other
comprehensive income (OCI)***

PT Bank Victoria International Tbk

On March 9, 2023, the Company placed investment in bonds issued by PT Bank Victoria International Tbk amounting Rp 35,000,000,000 with coupon rate at 9.25% annually and will mature on March 9, 2026.

On July 11, 2024, the Company placed investment in bonds issued by PT Bank Victoria International Tbk amounting Rp 50,000,000,000 with coupon rate at 10.75% annually and will mature on July 12, 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized loss on decrease in fair value amounting to Rp 390,729,900 and Rp 647,648,400, respectively, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net" in other comprehensive income.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 dengan bunga sebesar 7,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2029.

Pada tanggal 3 September 2025, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 30.000.000.000 dengan bunga sebesar 6,45% per tahun dan akan jatuh tempo pada 4 September 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perusahaan masing – masing mencatat keuntungan dan kerugian dari penambahan nilai wajar investasi surat berharga sebesar Rp 567.500.000 dan sebesar Rp 28.625.000, yang dicatat sebagai “keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih” pada penghasilan komprehensif lain.

PT Bank KB Indonesia Tbk (BBKP)

Pada tanggal 9 September 2021, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh BBKP sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 9 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 667.628.400 dan Rp 232.463.200, pada akun “keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih” pada penghasilan komprehensif lain.

Obligasi Negara Valas

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indon 26 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 5.463.000 dengan bunga 4,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perusahaan masing – masing mencatat keuntungan dan kerugian dari penambahan nilai wajar investasi surat berharga sebesar Rp 11.815.303 dan sebesar Rp 307.998.264, yang dicatat sebagai “keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih” pada penghasilan komprehensif lain.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On October 7, 2024, the Company placed investment in bonds issued PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting Rp 50,000,000,000 with coupon rate at 7.25% annually and will mature on October 8, 2029.

On September 3, 2025, the Company placed investment in bonds issued PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting Rp 30,000,000,000 with coupon rate at 6.45% annually and will mature on September 4, 2028.

As of December 31, 2025 and 2024. The company recognized a gain and loss from changes in the fair value investment in securities amounted to Rp 567,500,000 and Rp 28,625,000, respectively, which were recorded as “unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net” in other comprehensive income.

PT Bank KB Indonesia Tbk (BBKP)

On September 9, 2021, the Company placed investment in bonds issued by BBKP amounting Rp 40,000,000,000 with coupon rate at 8.00% annually and will mature on September 9, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 667,628,400 and Rp 232,463,200, respectively, presented as “unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net” in other comprehensive income.

Obligasi Negara Valas

On August 1, 2024, the Company placed investment in Government bonds “Indon 26” issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 5,463,000 with coupon rate at 4.75% annually and will mature on January 8, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024. The company recognized a gain and loss from changes in the fair value investment in securities amounted to Rp 11,815,303 and Rp 307,998,264, respectively, which were recorded as “unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net” in other comprehensive income.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indois 26 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 4.534.000 dengan bunga 4,55% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 54.474.455 dan Rp 1.059.109.921, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indois 29 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 2.200.000 dengan bunga 5,10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 2 Juli 2029.

Pada tanggal 21 Januari 2025, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indois 29 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 2.000.000 dengan bunga 5,10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 2 Juli 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing - masing sebesar Rp 1.724.264.952 dan Rp 986.663.109, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 21 Januari 2025, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indon 35 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 2.000.000 dengan bunga 5,60% per tahun dan akan jatuh tempo pada 15 Januari 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 2.055.795.000, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indois 27 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 1.800.000 dengan bunga 4,40% per tahun dan akan jatuh tempo pada 6 Juni 2027.

On August 1, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indois 26" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting US\$ 4,534,000 with coupon rate at 4.55% annually and will mature on March 29, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 54,474,455 and Rp 1,059,109,921, respectively, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net" in other comprehensive income.

On August 7, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indois 29" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting US\$ 2,200,000 with coupon rate at 5.10% annually and will mature on July 2, 2029.

On January 21, 2025, the Company placed investment in Government bonds "Indois 29" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting US\$ 2,000,000 with coupon rate at 5.10% annually and will mature on July 2, 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 1,724,264,952 and Rp 986,663,109, respectively, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net" in other comprehensive income.

On January 21, 2025, the Company placed investment in Government bonds "Indon 35" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 2,000,000 with coupon rate at 5.60% annually and will mature on January 15, 2035.

As of December 31, 2025, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 2,055,795,000, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net" in other comprehensive income.

On August 6, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indois 27" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 1,800,000 with coupon rate at 4.40% annually and will mature on June 6, 2027.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 107.265.883 dan Rp 156.719.197, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indon 29 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 1.000.000 dengan bunga 4,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 11 Februari 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 208.522.915 dan Rp 579.475.096, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 9 Agustus 2024, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indois 28 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 1.000.000 dengan bunga 5,40% per tahun dan akan jatuh tempo pada 15 November 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 580.075.500 dan Rp 736.987.200, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan membeli Obligasi Negara Valas Indon 25 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 4.000.000 dengan bunga 4,13% per tahun dan akan jatuh tempo pada 15 Januari 2025.

Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan menerima pencairan atas Obligasi Negara valas Indon 25 melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 4.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,13%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar atas pencairan obligasi sebesar Rp 53.873.279, pada akun "keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga" pada penghasilan (beban) lain-lain.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 107,265,883 and Rp 156,719,197, respectively, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net" in other comprehensive income.

On August 8, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indon 29" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 1,000,000 with coupon rate at 4.75% annually and will mature on February 11, 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 208,522,915 and Rp 579,475,096, respectively, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net" in other comprehensive income.

On August 9, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indois 28" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 1,000,000 equivalent with coupon rate at 5.40% annually and will mature on November 15, 2028.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 580,075,500 and Rp 736,987,200, respectively, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities - net" in other comprehensive income.

On August 1, 2024, the Company placed investment in Government bonds "Indon 25" issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 4,000,000 with coupon rate at 4.13% annually and will mature on January 15, 2025.

On January 16, 2025, the Company received the redemption proceeds of foreign currency-denominated government bonds "Indon 25" through PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to US\$4,000,000, with interest rate of 4.13%.

As of December 31, 2025, the Company recognized gain on increase in fair value liquidated bonds amounting to Rp 53,873,279, presented as "realized gain on increase in fair value of in securities" in other income (expenses).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 53.873.279, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

PT Bank Finansia Multi Finance

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Finansia Multi Finance sebesar Rp 90.000.000.000 dengan bunga sebesar 7,40% per tahun dan akan jatuh tempo pada 22 Juli 2025.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan membeli obligasi yang di keluarkan oleh PT Bank Finansia Multi Finance sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga sebesar 6,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada 7 Juli 2024.

Pada tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan melakukan pencairan obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Finansia Multi Finance sebesar Rp 20.000.000.000 dengan suku bunga 6,20%.

Pada tanggal 22 Juli 2025, Perusahaan melakukan pencairan obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Finansia Multi Finance sebesar Rp 90.000.000.000 dengan suku bunga 7,40%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar atas pencairan obligasi masing-masing sebesar Rp 189.756.900 dan Rp 70.370.400, pada akun "keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga utang", pada penghasilan (beban) lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 189.756.900, pada akun "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga utang - bersih" pada penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 53,873,279, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in securities – net" in other comprehensive income.

PT Bank Finansia Multi Finance

On July 22, 2022, the Company placed investment in bonds issued by PT Bank Finansia Multi Finance amounting Rp 90,000,000,000 with coupon rate at 7.40% annually and will mature on July 22, 2025.

On June 26, 2023, the Company placed investment in bonds issued by PT Bank Finansia Multi Finance amounting Rp 20,000,000,000 with coupon rate at 6.20% annually and will mature on July 7, 2024.

On July 8, 2024, the Company liquidated bonds issued by PT Bank Finansia Multi Finance amounting to IDR 20,000,000,000 with an interest rate of 6.20%.

On July 22, 2025, the Company liquidated bonds issued by PT Bank Finansia Multi Finance amounting to IDR 90,000,000,000 with an interest rate of 7.40%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized gain on increase in fair value of liquidated bonds amounting Rp 189,756,900 and Rp 70,370,400, respectively, presented as "realized gain on increase in fair value of in debt securities" in other income (expenses).

As of December 31, 2024, the Company recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 189,756,900, presented as "unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan nilai wajar atas keuntungan belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of cumulative unrealized gain on financial assets at fair value through OCI under the equity section of the consolidated statements of financial position is as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|---|----------------------|----------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal tahun | 3.556.402.366 | 962.359.550 | Balance at the beginning of the year |
| Keuntungan belum direalisasi tahun berjalan | 1.936.192.974 | 2.664.413.216 | Unrealized gain during the year |
| Reklasifikasi ke laba rugi | <u>(243.630.179)</u> | <u>(70.370.400)</u> | Reclassification to profit or loss |
| Saldo akhir tahun | <u>5.248.965.161</u> | <u>3.556.402.366</u> | Balance at the end of the year |

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial asset at fair value through profit or loss

KISI Fixed Income Fund Plus

KISI Fixed Income Fund Plus

Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan menempatkan investasi pada reksadana Kisi *fixed income fund plus* yang dikelola oleh PT Korea Investment dan Sekuritas Indonesia sebesar Rp 30.000.000.000.

On May 22, 2025, the Company has investment in "Reksadana kisi fixed income plus" which are managed by PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia amounting to Rp 30.000.000.000.

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan menempatkan investasi pada reksadana Kisi *fixed income fund plus* yang dikelola oleh PT Korea Investment dan Sekuritas Indonesia sebesar Rp 20.000.000.000.

On June 5, 2025, the Company has investment in "Reksadana kisi fixed fund income fund plus" which are managed by PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia amounting to Rp 20.000.000.000.

Pada tanggal 22 Juli 2025, Perusahaan menempatkan investasi pada reksadana Kisi *fixed income fund plus* yang dikelola oleh PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia sebesar Rp 20.000.000.000.

On July 22, 2025, the Company has investment in "Reksadana kisi fixed income fund plus" which are managed by PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia amounted to Rp 20.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar investasi adalah sebesar Rp 74.518.991.340.

As of December 31, 2025, the fair value of the investment amounted to Rp 74,518,991,340.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 4.518.991.340, pada akun "keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi.

As of December 31, 2025, the Company recognized gain on change in fair value of investments amounted to Rp 4,518,991,340, presented as "gain on change in fair value of investment at fair value through profit and loss" in profit or loss.

Syailendra Sharia Fixed Income Fund Kelas A

Syailendra Sharia Fixed Income Fund Kelas A

Pada tanggal 23 Juli 2025, Perusahaan menempatkan investasi pada reksadana Syailendra Sharia *Fixed Income Fund Kelas A* yang dikelola oleh PT Syailendra Capital sebesar Rp 30.000.000.000.

On July 23, 2025, the Company has investment in "Reksadana Syailendra Sharia Fixed Income Fund Kelas A" which are managed by PT Syailendra Capital amounting to Rp 30.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar investasi adalah sebesar Rp 31.187.581.328.

As of December 31, 2025, the fair value of the investment amounted to Rp 31,187,581,328.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 1.187.581.328, pada akun "keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi.

As of December 31, 2025, the Company recognized gain on change in fair value of investments amounted to Rp 1,187,581,328, presented as "gain on change in fair value of investment at fair value through profit and loss" in profit or loss.

Investasi disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Investments are presented in the consolidated statements of financial position as:

| | 2025 | 2024 | |
|-------------------|------------------------|------------------------|-------------------|
| Aset lancar | 349.431.369.762 | 174.891.630.179 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 332.574.642.500 | 436.926.656.587 | Noncurrent assets |
| Jumlah | <u>682.006.012.262</u> | <u>611.818.286.766</u> | Total |

11. Investasi pada Ventura Bersama

11. Investments in a Joint Venture

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan *Joint Venture* (JV) dengan nama MOA dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40,00% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60,00% merupakan kontribusi dari MND.

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT MOA, to build and operate Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40.00% of the issued capital of the JV company and the remaining 60.00% represents contribution of MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Tangerang, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 21 tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 4.500.000 lembar saham MOA dengan nilai nominal Rp 1 dari MND dengan jumlah kepemilikan sebesar 60,00%, sehingga kepemilikan Perusahaan, menjadi 99,99% dan MOA menjadi entitas anak perusahaan.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 21 dated June 29, 2024, from Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Jakarta, the Company acquired 4,500,000 shares of MOA with a nominal value of Rp 1 from MND, representing a 60.00% of total shares MOA. As a result, the Company's ownership increased to 99.99%, and MOA became a subsidiary of the Company.

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

| | Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership % | Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024 | | 31 Desember/ December 31, 2024 | Joint Venture MOA |
|--------------------------------|---|--|--|--------------------------------------|----------------------|
| | | 1 Januari/ January 1, 2024 | Ekuitas dalam rugi bersih/ Share in net loss | | |
| Ventura Bersama MOA | 40% | <u>35.277.281.797</u> | <u>(35.277.281.797)</u> | <u>-</u> | |

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

| | Perubahan selama Tahun 2025/ Changes during Year 2025 | | | | 31 Desember/ December 31, 2025 | |
|-----------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| | 1 Januari/ January 1, 2025 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | | |
| <u>Biaya perolehan</u> | | | | | | <u>At cost</u> |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Tanah | 97.774.554.644 | 2.974.049.728 | - | - | 100.748.604.372 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 493.482.741.475 | 1.086.403.990 | - | - | 494.569.145.465 | Building and infrastructure |
| Renovasi kantor | 15.329.412.276 | - | - | - | 15.329.412.276 | Office renovations |
| Mesin | 931.658.547.883 | - | - | - | 931.658.547.883 | Machinery |
| Inventaris kantor | 8.209.262.383 | 1.335.218.007 | (970.116.300) | (24.040.000) | 8.550.324.090 | Office furniture |
| Kendaraan | 118.062.074.211 | 292.556.948 | (1.314.577.800) | - | 117.040.053.359 | Vehicles |
| Peralatan | 132.914.605.049 | 976.291.901 | - | 24.040.000 | 133.914.936.950 | Equipment |
| Aset tetap dalam pembangunan | 7.142.968.138 | - | - | - | 7.142.968.138 | Construction in progress |
| Jumlah | <u>1.804.574.166.059</u> | <u>6.664.520.574</u> | <u>(2.284.694.100)</u> | <u>-</u> | <u>1.808.953.992.533</u> | Total |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Bangunan dan prasarana | 261.069.903.869 | 33.187.886.286 | - | - | 294.257.790.155 | Building and infrastructure |
| Renovasi kantor | 4.225.006.267 | 336.000.000 | - | - | 4.561.006.267 | Office renovations |
| Mesin | 368.571.765.187 | 50.847.179.622 | - | - | 419.418.944.809 | Machinery |
| Inventaris kantor | 5.801.424.663 | 1.701.878.977 | (968.795.988) | 5.764.393 | 6.540.272.045 | Office furniture |
| Kendaraan | 80.822.036.956 | 15.521.339.373 | (1.314.427.800) | 16.697.916 | 95.045.646.445 | Vehicles |
| Peralatan | 78.753.713.499 | 8.085.568.638 | - | (22.462.309) | 86.816.819.828 | Equipment |
| Jumlah | <u>799.243.850.441</u> | <u>109.679.852.896</u> | <u>(2.283.223.788)</u> | <u>-</u> | <u>906.640.479.549</u> | Subtotal |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 57.223.536.652 | - | - | - | 57.223.536.652 | Allowance for impairment loss |
| Jumlah | <u>856.467.387.093</u> | <u>(103.015.332.322)</u> | <u>(1.470.312)</u> | <u>-</u> | <u>963.864.016.201</u> | Total |
| Nilai Tercatat | <u>948.106.778.966</u> | | | | <u>845.089.976.332</u> | Net Carrying Value |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | Perubahan selama Tahun 2024/ Changes during Year 2024 | | | | 31 Desember/ December 31, 2024 | |
|-----------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| | 1 Januari/ January 1, 2024 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | | |
| Biaya perolehan | | | | | | At cost |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Tanah | 80.228.497.433 | 10.288.463.687 | - | 7.257.593.524 | 97.774.554.644 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 480.433.407.380 | 3.555.011.419 | - | 9.494.322.676 | 493.482.741.475 | Building and infrastructure |
| Renovasi kantor | 4.171.089.600 | 11.158.322.676 | - | - | 15.329.412.276 | Office renovations |
| Mesin | 931.658.547.883 | - | - | - | 931.658.547.883 | Machinery |
| Inventaris kantor | 7.356.601.931 | 869.682.952 | (17.022.500) | - | 8.209.262.383 | Office furniture |
| Kendaraan | 117.809.906.890 | 7.239.465.654 | (6.987.298.333) | - | 118.062.074.211 | Vehicles |
| Peralatan | 91.773.808.246 | 7.530.587.858 | - | 33.610.208.945 | 132.914.605.049 | Equipment |
| Aset tetap dalam pembangunan | 56.065.432.783 | 1.439.660.500 | - | (50.362.125.145) | 7.142.968.138 | Construction in progress |
| Jumlah | 1.769.497.292.146 | 42.081.194.746 | (7.004.320.833) | - | 1.804.574.166.059 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Bangunan dan prasarana | 229.075.056.984 | 31.994.846.885 | - | - | 261.069.903.869 | Building and infrastructure |
| Renovasi kantor | 4.171.089.600 | 53.916.667 | - | - | 4.225.006.267 | Office renovations |
| Mesin | 317.724.585.565 | 50.847.179.622 | - | - | 368.571.765.187 | Machinery |
| Inventaris kantor | 4.923.992.503 | 894.454.660 | (17.022.500) | - | 5.801.424.663 | Office furniture |
| Kendaraan | 65.951.498.808 | 18.976.101.623 | (4.105.563.475) | - | 80.822.036.956 | Vehicles |
| Peralatan | 75.848.500.893 | 2.905.212.606 | - | - | 78.753.713.499 | Equipment |
| Jumlah | 697.694.724.353 | 105.671.712.063 | (4.122.585.975) | - | 799.243.850.441 | Subtotal |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 57.223.536.652 | - | - | - | 57.223.536.652 | Allowance for impairment loss |
| Jumlah | 754.918.261.005 | (63.590.517.317) | (2.881.734.858) | - | 856.467.387.093 | Total |
| Nilai Tercatat | 1.014.579.031.141 | | | | 948.106.778.966 | Net Carrying Value |

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap
Adalah sebagai berikut:

Detail of sales and write-off of certain property
and equipment are follows:

Penjualan aset tetap

Sales of certain property and equipment

| | 2025 | 2024 | |
|---------------------------|-------------|-----------------|---|
| Harga Jual | 188.849.242 | 4.632.203.250 | Selling price |
| Nilai tercatat | - | (2.881.734.858) | Net book value |
| Laba penjualan aset tetap | 188.849.242 | 1.750.468.392 | Gain on sale of property and equipment |

Penghapusan aset tetap

Write-off of certain property and equipment

| | 2025 | |
|-----------------------------|--------------|--|
| Biaya perolehan | 25.497.500 | Cost |
| Akumulasi penyusutan | (24.027.188) | Accumulated depreciation |
| Rugi penghapusan aset tetap | 1.470.312 | Loss on write-off property and equipment |

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan penjualan aset tetap" dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain-bersih".

Gain on sale of property and equipment are included in "Gain in sale of property and equipment" and loss on write-off of property and equipment are included in "Others-net".

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Beban pokok penjualan | 2.354.696.594 | 896.037.695 | Cost of goods sold |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 32) | 107.325.156.302 | 104.775.674.368 | General and administrative expenses (Note 32) |
| Jumlah | <u>109.679.852.896</u> | <u>105.671.712.063</u> | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 24).

As of December 31, 2025 and 2024, land, building and infrastructure, and office equipment are used as collateral for long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 24).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan uang pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025, sebesar Rp 12.224.865.000 dan US\$ 30.000.000, dan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan jumlah sebesar Rp 9.381.000.000 dan US\$ 30.000.000.

Property equipment, except for land, are insured with third parties against losses from fire and other risks with sum assured as of December 31, 2025, for Rp 12,224,865,000 and US\$ 30,000,000, and Rp 9,381,000,000 and US\$ 30,000,000 as of December 31, 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

13. Exploration and Evaluation Assets

| | Perubahan selama tahun 2025/ Changes during year 2025 | | | 31 Desember/ December 31, 2025 | | |
|--|--|--------------------------|----------------------------|--------------------------------------|---|-------------------------------------|
| | 1 Januari/ January 1, 2025 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | | Reklasifikasi/ Reclassifications |
| Area yang belum ditemukan cadangan terbukti | | | | | Areas which have not yet found proven reserves | |
| IMN | | | | | IMN | |
| Eksplorasi Morowali | - | 16.392.697.261 | - | 7.039.050.105 | 23.431.747.366 | Exploration Morowali |
| MPR | | | | | MPR | |
| Eksplorasi Morowali | - | 7.142.879.582 | - | 11.141.301.892 | 18.284.181.474 | Exploration Morowali |
| BKA | | | | | BKA | |
| Eksplorasi Konawe | - | 7.062.691.581 | - | 3.085.634.183 | 10.148.325.764 | Exploration Konawe |
| | - | <u>30.598.268.424</u> | - | <u>21.265.986.180</u> | <u>51.864.254.604</u> | |
| Jumlah | - | | | <u>51.864.254.604</u> | Total | |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | Perubahan selama tahun 2024/ Changes during year 2024 | | | 31 Desember/ December 31, 2024 | |
|---|--|--------------------------|----------------------------|--------------------------------------|--|
| | 1 Januari/ January 1, 2024 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Area yang belum ditemukan cadangan terbukti MPR | | | | | Areas which have not yet found proven reserves MPR |
| Eksplorasi | | | | | Exploration |
| Morowali Blok 3 | 5.995.701.871 | - | - | (5.995.701.871) | Morowali Block 3 |
| Evaluasi | | | | | Evaluation |
| Morowali Blok 3 | 1.471.356.550 | - | - | (1.471.356.550) | Morowali Block 3 |
| | <u>7.467.058.421</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>(7.467.058.421)</u> | |
| Jumlah | <u>7.467.058.421</u> | | | <u>-</u> | Total |

14. Properti Pertambangan

14. Mining Properties

| | Perubahan selama tahun 2025/ Changes during year 2025 | | | 31 Desember/ December 31, 2025 | |
|--|--|--------------------------|----------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| | 1 Januari/ January 1, 2025 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Area yang telah ditemukan cadangan terbukti | | | | | Areas with proven reserves |
| Nilai perolehan | | | | | Acquisition costs |
| BKA | | | | | BKA |
| Konawe Blok 1 | 36.544.609.157 | - | - | 36.544.609.157 | Konawe Block 1 |
| Konawe Blok 3 | 61.936.488.169 | 3.612.514.795 | - | (3.085.634.183) | Konawe Block 3 |
| MPR | | | | | MPR |
| Morowali Blok 2 | 136.554.719.088 | - | - | 136.554.719.088 | Morowali Block 2 |
| Morowali Blok 3 | 56.040.176.212 | 27.484.554.823 | - | (11.141.301.892) | Morowali Block 3 |
| IMN | | | | | IMN |
| Lambolo | 70.413.274.766 | 7.748.237.680 | - | (7.039.050.105) | Lambolo |
| Jumlah | <u>361.489.267.392</u> | <u>38.845.307.298</u> | <u>-</u> | <u>(21.265.986.180)</u> | Total |
| Akumulasi amortisasi | | | | | Accumulated amortization |
| BKA | | | | | BKA |
| Konawe Blok 1 | 36.544.609.157 | - | - | 36.544.609.157 | Konawe Block 1 |
| Konawe Blok 3 | 10.645.677.488 | 9.120.776.591 | - | 19.766.454.079 | Konawe Block 3 |
| MPR | | | | | MPR |
| Morowali Blok 2 | 136.554.719.088 | - | - | 136.554.719.088 | Morowali Block 2 |
| Morowali Blok 3 | 33.500.185.085 | 3.212.926.847 | - | 36.713.111.932 | Morowali Block 3 |
| IMN | | | | | IMN |
| Lambolo | 48.464.952.673 | 1.879.159.792 | - | 50.344.112.465 | Lambolo |
| Jumlah akumulasi amortisasi | <u>265.710.143.491</u> | <u>14.212.863.230</u> | <u>-</u> | <u>279.923.006.721</u> | Total accumulated amortization |
| Nilai Tercatat Bersih | <u>95.779.123.901</u> | | | <u>99.145.581.789</u> | Net Carrying Value |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | 1 Januari/ January 1, 2024 | Perubahan selama tahun 2024/ Changes during year 2024 | | | 31 Desember/ December 31, 2024 | |
|---|----------------------------------|--|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | | |
| Area yang telah ditemukan cadangan terbukti | | | | | | Areas with proven reserves |
| Nilai perolehan | | | | | | Acquisition costs |
| BKA | | | | | | BKA |
| Konawe Blok 1 | 36.544.609.157 | - | - | - | 36.544.609.157 | Konawe Block 1 |
| Konawe Blok 3 | 61.936.488.169 | - | - | - | 61.936.488.169 | Konawe Block 3 |
| MPR | | | | | | MPR |
| Morowali Blok 2 | 136.554.719.088 | - | - | - | 136.554.719.088 | Morowali Block 2 |
| Morowali Blok 3 | 35.906.488.984 | 12.666.628.807 | - | 7.467.058.421 | 56.040.176.212 | Morowali Block 3 |
| IMN | | | | | | IMN |
| Lambolo | 60.688.741.836 | 9.724.532.930 | - | - | 70.413.274.766 | Lambolo |
| Jumlah | 331.631.047.234 | 22.391.161.737 | - | 7.467.058.421 | 361.489.267.392 | Total |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | Accumulated amortization |
| BKA | | | | | | BKA |
| Konawe Blok 1 | 36.544.609.157 | - | - | - | 36.544.609.157 | Konawe Block 1 |
| Konawe Blok 3 | 539.277.557 | 10.106.399.931 | - | - | 10.645.677.488 | Konawe Block 3 |
| MPR | | | | | | MPR |
| Morowali Blok 2 | 136.554.719.088 | - | - | - | 136.554.719.088 | Morowali Block 2 |
| Morowali Blok 3 | 9.346.398.187 | 24.153.786.898 | - | - | 33.500.185.085 | Morowali Block 3 |
| IMN | | | | | | IMN |
| Lambolo | 30.774.660.765 | 17.690.291.908 | - | - | 48.464.952.673 | Lambolo |
| Jumlah akumulasi amortisasi | 213.759.664.754 | 51.950.478.737 | - | - | 265.710.143.491 | Total accumulated amortization |
| Nilai Tercatat Bersih | 117.871.382.480 | | | | 95.779.123.901 | Net Carrying Value |

15. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik IMN, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

15. Intangible Asset

Intangible asset is a Mining Business License (IUP) Production Operation owned by IMN, a subsidiary, which has a validity period from March 16, 2012 until March 16, 2032.

| | 1 Januari/ January 1, 2025 | Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025 | | 31 Desember/ December 31, 2025 | |
|----------------------|----------------------------------|---|----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Biaya perolehan | 23.274.458.466 | - | - | 23.274.458.466 | Cost |
| Akumulasi amortisasi | (15.128.398.008) | (1.163.722.923) | - | (16.292.120.931) | Accumulated amortization |
| Jumlah - bersih | 8.146.060.458 | (1.163.722.923) | - | 6.982.337.535 | Total - Net |
| | 1 Januari/ January 1, 2024 | Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024 | | 31 Desember/ December 31, 2024 | |
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Biaya perolehan | 23.274.458.466 | - | - | 23.274.458.466 | Cost |
| Akumulasi amortisasi | (13.964.675.083) | (1.163.722.925) | - | (15.128.398.008) | Accumulated amortization |
| Jumlah - bersih | 9.309.783.383 | (1.163.722.925) | - | 8.146.060.458 | Total - Net |

Penambahan akumulasi amortisasi selama tahun 2025 dan 2024 merupakan beban amortisasi aset takberwujud yang telah dicatat sebagai beban lain-lain.

Additions in accumulated amortization in 2025 and 2024 represent amortization expense of intangible asset which has been charged to other expenses.

16. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan reklamasi. Rincian kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|------------------------|-----------------------|
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 245.000.000.000 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah | 11.488.705.056 | 10.796.496.992 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 7.383.023.000 | 7.383.023.000 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 7.246.894.778 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara | 5.421.233.331 | 4.146.233.331 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | <u>206.950.000</u> | <u>-</u> |
| Jumlah | <u>276.746.806.165</u> | <u>22.325.753.323</u> |

16. Restricted Cash

Restricted cash represents time deposits associated with reclamation guarantee. The following are the details of restricted cash:

| |
|---|
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Total |

17. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Fujian Xingda Import & Export Trading Co., Ltd. | 22.932.475.285 | 21.150.928.200 |
| PT Niaga Lautan Sejahtera | 1.385.590.795 | - |
| PT Mahligai Artha Sejahtera | 608.789.327 | 612.045.737 |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500 juta) | <u>1.266.186.622</u> | <u>2.033.962.723</u> |
| Jumlah | <u>26.193.042.029</u> | <u>23.796.936.660</u> |

17. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payables to suppliers in relation to the purchase of materials needed for production. The following are the details of trade accounts payable:

| |
|---|
| Fujian Xingda Import & Export Trading Co., Ltd. |
| PT Niaga Lautan Sejahtera |
| PT Mahligai Artha Sejahtera |
| Others (less than Rp 500 million each) |
| Total |

Pada tanggal 17 Mei 2024, MIM menghapus seluruh utang usaha kepada CORII, entitas anak sebesar Rp 73.307.190.633.

On May 17, 2024, MIM agreed to write off trade payable of CORII, a subsidiary, amounting to Rp 73,307,190,633.

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Kurang dari atau sama dengan 1 bulan | - | 185.702.877 | Less than or equal to 1 month |
| Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan | 2.651.777.417 | 1.213.883.591 | More than 1 month but less than 3 months |
| Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan | - | - | More than 6 months but less than 12 months |
| Lebih dari 12 bulan | <u>23.541.264.612</u> | <u>22.397.350.192</u> | More than 12 months |
| Jumlah | <u>26.193.042.029</u> | <u>23.796.936.660</u> | Total |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts payable by currencies follows:

| | 2025 | 2024 | |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------|
| Rupiah | 3.260.566.744 | 2.646.008.460 | Rupiah |
| China Renminbi (Catatan 40) | 22.932.475.285 | 21.150.928.200 | China Renminbi (Notes 40) |
| Jumlah | <u>26.193.042.029</u> | <u>23.796.936.660</u> | Total |

18. Utang Lain-lain

18. Other Accounts Payable

| | 2025 | 2024 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| China National Machinery Import & Export Corporation | 6.971.224.020 | 6.971.224.020 | China National Machinery Import & Export Corporation |
| Dividen | 2.246.955.000 | 1.791.955.000 | Dividends |
| Lain - lain | 3.345.907.594 | 5.048.882.262 | Others |
| Jumlah | <u>12.564.086.614</u> | <u>13.812.061.282</u> | Total |

Pada tanggal 29 Juni 2024, MOA menghapus seluruh utang kepada CORII sebesar Rp 93.882.180.320.

On June 29, 2024, MOA agreed to write off payable of CORII amounting to Rp 93,882,180,320.

Pada tanggal 29 Juni 2024, MIM menghapus seluruh utang kepada CORII, entitas anak, sebesar Rp 20.349.120.000.

On June 29, 2024, MIM agreed to write off payable of CORII, a subsidiariay, amounting to Rp 20,349,120,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 29 Juni 2024 dari Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CORII, entitas anak menyetujui dilakukannya konversi utang kepada MND senilai Rp 7.708.000.000 menjadi 7.708 lembar saham CORII dengan nilai nominal sebesar Rp 7.708.000.000.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 23 dated June 29, 2024, issued by Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., a notary in Jakarta, the shareholders of CORII, a subsidiary, approved the conversion of payable to MND, amounting to Rp 7,708,000,000, into 7,708 shares of CORII with a nominal value of Rp 7,708,000,000.

19. Utang Pajak

19. Taxes Payable

| | 2025 | 2024 | |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Pajak penghasilan badan (Catatan 34) | 24.527.942.955 | 26.253.453.235 | Corporate income tax (Note 34) |
| Pajak pertambahan nilai | 781.604.012 | 13.959.337 | Value added tax |
| Pajak penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 4(2) | 5.044.503 | 758.400 | Article 4(2) |
| Pasal 15 | 52.958.744 | 15.730.102 | Article 15 |
| Pasal 21 | 106.036.316 | 14.144.720 | Article 21 |
| Pasal 22 | 103.924.125 | 103.924.125 | Article 22 |
| Pasal 23 | 776.154.098 | 948.539.382 | Article 23 |
| Pasal 25 | 2.578.019.047 | 2.370.522.906 | Article 25 |
| Jumlah | <u>28.931.683.800</u> | <u>29.721.032.207</u> | Total |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

20. Beban Akrua

20. Accrued Expenses

| | 2025 | 2024 | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| Fasilitas bunga yang ditangguhkan (Catatan 24) | 185.905.983.849 | 185.905.983.849 | Deferred interest facility (Note 24) |
| Jasa penambangan | 20.944.843.738 | 7.260.584.393 | Mining services |
| Gaji | 8.934.860.883 | 8.934.860.883 | Salaries and others |
| Royalti bijih nikel | 4.288.382.390 | 4.288.382.390 | Nickel ore royalty |
| Perijinan | 3.026.652.041 | 3.026.652.041 | Permit |
| Proyek smelter | 2.046.510.203 | 2.046.510.203 | Smelter project |
| Jasa profesional | 833.300.000 | 1.027.000.000 | Professional fees |
| Jasa survey | 674.375.805 | 777.793.950 | Surveyor |
| Bunga | 87.624.859 | 78.581.892 | Interest |
| Sewa alat | 38.934.078 | 1.471.006.965 | Rent equipment |
| Jasa angkut | - | 8.544.442.566 | Freight services |
| Lain-lain | 132.743.662 | 838.986.475 | Others |
| Jumlah | <u>226.914.211.508</u> | <u>224.200.785.607</u> | Total |

Beban akrual disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Accrued expenses are presented in the consolidated statements of financial position as:

| | 2025 | 2024 | |
|-------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Liabilitas lancar | 41.008.227.659 | 38.294.801.758 | Current liabilities |
| Liabilitas tidak lancar | 185.905.983.849 | 185.905.983.849 | Noncurrent Liabilities |
| Jumlah | <u>226.914.211.508</u> | <u>224.200.785.607</u> | Total |

21. Uang Muka Lain-lain

21. Other Advances

| | 2025 | 2024 | |
|-------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| Uang muka pelanggan | 184.387.825.333 | 266.382.653.075 | Advances from customers |
| Uang muka penjualan investasi | 41.955.000.000 | 40.405.000.000 | Advances from sale of investment |
| Jumlah | <u>226.342.825.333</u> | <u>306.787.653.075</u> | Total |

Uang muka penjualan investasi merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan investasi saham pada CORII, entitas anak, kepada Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., pihak ketiga (Catatan 38a).

Advances from sale of investment represents advances received by the Company in relation to sales of Company's shares in CORII, a subsidiary, to Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., a third party (Note 38a).

Pada 29 Oktober 2024, CORII, entitas anak melakukan perjanjian *offset* uang muka penjualan dengan uang muka penerimaan feronikel kepada pihak ketiga, pihak ketiga sepakat untuk menghapus uang muka sebesar US\$ 21.090.000 setara Rp 325.123.440.000 (Note 8).

On October 29, 2024, CORII, a subsidiary, entered into an agreement with a third party to offset advance from customer with advance received for the sale of ferro nickel amounting to US\$ 21,090,000 equivalent to Rp 325,123,440,000 (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan feronikel yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

As of December 31, 2025 and 2024, sales advances pertains to advances received from customers represent advances received for the sale of ferro nickel wherein the criteria for revenue recognition have not yet been fully met.

22. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

22. Provision for Reclamation Costs and Mine Closure Reserve

This account represents estimated costs related to the reclamation costs and mine closure reserve to be incurred at the end of a mine's life.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

The movements in the provision for reclamation costs and mine closure reserve follows:

| | 2025 | 2024 | |
|-----------------------------------|-------------------------|------------------------|-----------------------------|
| <u>Cadangan biaya reklamasi</u> | | | <u>Reclamation reserve</u> |
| Saldo awal | 43.628.557.815 | 39.413.840.245 | Beginning balance |
| Penambahan (Catatan 31) | 11.015.714.669 | 8.129.902.631 | Additions (Note 31) |
| Pengurangan | (5.810.557.454) | (3.915.185.061) | Deduction |
| Saldo akhir tahun | <u>48.833.715.030</u> | <u>43.628.557.815</u> | Ending balance |
| <u>Cadangan penutupan tambang</u> | | | <u>Mine closure reserve</u> |
| Saldo awal | 298.089.788.588 | 129.586.759.377 | Beginning balance |
| Penambahan (Catatan 31) | 96.968.014.302 | 168.503.029.211 | Additions (Note 31) |
| Saldo akhir tahun | <u>395.057.802.890</u> | <u>298.089.788.588</u> | Ending balance |
| Jumlah | 443.891.517.920 | 341.718.346.403 | Total |
| Jatuh tempo dalam satu tahun | <u>(11.015.714.669)</u> | <u>(8.129.902.631)</u> | Due within one year |
| Jangka panjang | <u>432.875.803.251</u> | <u>333.588.443.772</u> | Long-term portion |

23. Setoran Jaminan

Akun ini merupakan setoran jaminan yang disetorkan oleh PT Putra Moelti Dimensi Kencana sehubungan dengan penggunaan jalan dan jetty milik IMN, entitas anak, oleh PT Sumber Swarna Pratama. Jumlah setoran jaminan yang disepakati adalah sebesar Rp 10.000.000.000 dan akan disetorkan secara bertahap. Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Putra Moelti Dimensi Kencana telah menyetorkan sebesar Rp 4.824.390.000 (Catatan 38).

23. Security Deposit

This account represents a security deposit provided by PT Putra Moelti Dimensi Kencana in relation to the use of roads and jetty facilities owned by IMN, a subsidiary, by PT Sumber Swarna Pratama. The agreed total security deposit amounts to Rp 10,000,000,000 and is to be paid in installments. As of December 31, 2025, PT Putra Moelti Dimensi Kencana has deposited an amount of Rp 4,824,390,000 (Note 38).

24. Pinjaman Lembaga Keuangan

| | 2025 | 2024 |
|---|------------------------|------------------------|
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | | |
| Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor | 424.210.783.125 | 492.181.095.930 |
| Jumlah Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor | 199.901.076.330 | 231.930.763.525 |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 245.000.000.000 | - |
| PT Bank Victoria International Tbk | 5.186.628.976 | 19.131.793.398 |
| Jumlah | 874.298.488.431 | 743.243.652.853 |
| Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi | (4.960.900.457) | (6.767.410.512) |
| Jumlah pinjaman - Bersih | 869.337.587.974 | 736.476.242.341 |
| Bagian jangka pendek | 348.134.658.582 | 38.905.105.837 |
| Bagian Jangka panjang - Bersih | 521.202.929.392 | 697.571.136.504 |

24. Loan from Financial Institutions

| | |
|---|------------------------|
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | |
| Total Export Investment Credit Facility | 492.181.095.930 |
| Total Export Working Capital Credit Facility | 231.930.763.525 |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | - |
| PT Bank Victoria International Tbk | 19.131.793.398 |
| Total | 743.243.652.853 |
| Unamortized provision fee and transaction costs | (6.767.410.512) |
| Total loan - Net | 736.476.242.341 |
| Current portion | 38.905.105.837 |
| Long term portion - Net | 697.571.136.504 |

Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, CORII, entitas anak, menerima fasilitas KIE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor US\$ 3 bulan + 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *Ferro Nickel Smelter* dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan Fasilitas KIE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun. Fasilitas *non-revolving* ini akan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan.

Export Investment Credit Facility (KIE)

On February 23, 2016, CORII, a subsidiary, received an KIE facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months US\$ Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance Ferro Nickel Smelter with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension of KIE loan facility with the same maximum loanable amount, and with interest rate of 6.5% per annum. This non-revolving facility is being paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KIE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan.

On November 19, 2019, CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKJT) KIE over interest and fine of KIE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with Installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII juga mendapatkan fasilitas penangguhan pembayaran kewajiban belum jatuh tempo (PKBJT)-KIE atas bunga pinjaman sebesar 2,5% dari fasilitas KIE, terhitung dari tanggal 23 Desember 2021. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan.

On November 19, 2019, CORII also received *Penangguhan Kewajiban belum Jatuh Tempo* (PKBJT)-KIE over interest of 2.5% of KIE facility, starting from December 23, 2021. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement.

Pada tanggal 15 Juni 2021, Indonesia Eximbank telah melakukan konversi fasilitas pinjaman dari US\$ 39.252.639,09 menjadi Rp 560.331.408.735 (kurs 1 US\$ = Rp 14.275), dengan tingkat suku bunga menjadi 6,6% per tahun. Fasilitas ini dibayarkan dengan angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diijinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

On June 15, 2021, Indonesia Eximbank has approved to convert KIE facility from US\$ 39,252,639.09 to be Rp 560,331,408,735 (with exchange rate of Rp 14.275), with interest rate of 6.6% per annum. This facility will be paid with installment starting from 2023 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian nilai angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan 2029 dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga yang sama. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

On December 20, 2022, Indonesia Eximbank has approved to restructured facilities of shedule installment starting from 2023 until 2029 with the same maximum amount and with the same interest rate. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian limit kredit yang semula Rp 560.331.408.735 menjadi Tranche A sebesar Rp 339.851.564.025 dan Tranche B sebesar Rp 220.299.844.709 dengan mendapatkan pengurangan bunga. Fasilitas tranche A akan mulai dibayarkan dengan pembayaran angsuran mulai 2024 hingga 2031, sedangkan fasilitas tranche B akan dibayarkan seluruhnya pada 25 Desember 2031.

On March 8, 2024, Indonesia Eximbank approved the restructuring of this facility, adjusting the credit limit from the original Rp 560,331,408,735 to Tranche A of Rp 339,851,564,025 and Tranche B of Rp 220,299,844,709, by obtaining interest rate reductions. Repayment of Tranche A will commence with installment payments starting from 2024 until 2031, and facility Tranche B full repayment on December 25, 2031.

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan perubahan angsuran pembayaran fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE atas tunggakan bunga dan denda yang awalnya dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029, menjadi pembayaran dilakukan seluruhnya pada 25 Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini sebesar Rp 17.388.833.301 dan dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan tunggakan bunga dan denda keterlambatan atas kewajiban bunga dan pokok fasilitas KIE periode Januari 2024 sampai dengan tanggal efektif penyelesaian, menjadi pembayaran dilakukan seluruhnya pada akhir 2031. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini sebesar Rp 9.534.882.219 dan dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan perubahan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KIE atas bunga pinjaman yang awalnya sebesar Rp 101.101.422.346 menjadi Rp 100.932.790.438 terhitung sampai dengan Desember 2031. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayarkan seluruhnya pada Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini sebesar Rp 100.932.790.438, dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 5 Maret 2025, CORII telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit KIE Tranche A dari Indonesia Eximbank. Berdasarkan persetujuan tersebut, jadwal pembayaran angsuran pokok yang sebelumnya berlaku sampai dengan tahun 2031 telah diubah menjadi jadwal pembayaran angsuran untuk periode tahun 2025 sampai dengan 2028. Selain itu, CORII juga memperoleh persetujuan atas penghapusan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KIE, Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE, serta tunggakan bunga berjalan. Penghapusan tersebut akan berlaku efektif pada saat seluruh saldo pokok kredit telah dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

On March 8, 2024, CORII received an amendment to the installment payment schedule for *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KIE. Originally, payments were scheduled in installments from 2024 until 2029, This schedule was amended to full payment on December 25, 2031. As of December 31, 2025 and 2024, this facility amounting to Rp 17,388,833,301, and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On March 8, 2024, CORII received a facility for Deferral of outstanding interest and facility late payment penalties KIE from January 2024 to the effective settlement date. The payments will be made in full on December 25, 2031. As of December 31, 2025 and 2024, this facility amounting to Rp 9,534,882,219, and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On March 8, 2024, CORII also obtained an amendment facility *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KIE. The outstanding loan interest was revised from Rp 101,101,422,346 to Rp 100,932,790,438, with full payment in December 2031. As of December 31, 2025 and 2024 this facility amounted to Rp 100,932,790,438 was recorded in Accrued Expenses account respectively (Note 20).

On March 5, 2025, CORII obtained approval for the restructuring of its KIE Tranche A credit facility from Indonesia Eximbank. Based on the approval, the principal installment schedule, which was previously effective through 2031, has been revised to a repayment schedule covering the period from 2025 to 2028. In addition, the Company obtained approval for the waiver of *Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* (PKBJT)-KIE, *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKJT)-KIE, and outstanding accrued interest. Such waivers will become effective upon full settlement of the outstanding principal balance of the loan, as confirmed by Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dampak kerugian terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 11.480.092 dan Rp 15.565.576.840, pada akun keuntungan (kerugian) atas modifikasi arus kas liabilitas keuangan pada laporan laba rugi.

Beban bunga dari pinjaman ini masing - masing sebesar Nihil dan Rp 10.758.085.774 di tahun 2025 dan 2024.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari MOA dan Perusahaan serta fidusia atas persediaan, mesin dan peralatan (Catatan 7 dan 12).

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, CORII, entitas anak, menerima Fasilitas KMKE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor US\$ 3 bulan + 5,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORII. Pada tanggal 23 Februari 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2020.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan fasilitas KMKE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun, dan menjadi pinjaman *non-revolving*. Fasilitas ini dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KMKE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan.

As of December 31, 2025 and 2024, the related impact loss of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 11,480,092 and Rp 15,565,576,840, respectively, in Impact gain (loss) of modification of cash flow of financial liabilities in profit or loss.

Interest expense on this facility amounted to Nil and Rp 10,758,085,774 in 2025 and 2024, respectively.

The above mentioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from MOA and the Company, and fiduciary lien on inventories, machinery and equipment (Notes 7 and 12).

Export Working Capital Credit Facility (KMKE)

On February 23, 2016, CORII, a subsidiary, received a KMKE Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months US\$ Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, including to finance the trade finance of CORII. On February 23, 2018 this facility has been extended until February 23, 2020.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KMKE loan facility with the same maximum loanable amount, with interest rate of 6.5% per annum, and become a non-revolving loan. This facility will be paid starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On November 19, 2019, CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KMKE over interest and fine of KMKE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE atas bunga pinjaman sebesar 2,5% dari fasilitas KMKE, terhitung dari tanggal 23 Desember 2021. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Indonesia Eximbank telah melakukan konversi fasilitas pinjaman dari US\$ 18.499.506,18 menjadi Rp 264.080.450.720 (kurs 1 US\$ = Rp 14.275), dengan tingkat suku bunga menjadi 6,6% per tahun. Fasilitas ini dibayarkan dengan pembayaran angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian nilai angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan 2029 dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga yang sama. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian limit kredit yang semula Rp 264.080.450.720 menjadi Tranche A sebesar Rp 160.148.435.974 dan Tranche B sebesar Rp 103.812.014.745 dengan mendapatkan pengurangan bunga. Fasilitas tranche A akan mulai dibayarkan dengan pembayaran angsuran mulai 2024 hingga 2031, sedangkan fasilitas tranche B akan dibayarkan seluruhnya pada 25 Desember 2031.

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan perubahan angsuran pembayaran fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE atas tunggakan bunga dan denda yang awalnya dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 menjadi pembayaran dilakukan seluruhnya pada 25 Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini sebesar Rp 5.947.114.317 dan dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

On November 19, 2019, CORII also received *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KMKE over interest amounting to 2.5% of KMKE facility, started from December 23, 2021. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement.

On May 28, 2021, Indonesia Eximbank has approved to convert KMKE facility from US\$ 18,499,506.18 to be Rp 264,080,450,720 (with exchange rate of Rp 14,275), with interest rate of 6.6% per annum. This facility will be paid in installment payments starting from 2023 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On December 20, 2022, Indonesia Eximbank has approved to restructured facilities of schedule installment starting from 2023 until 2029 with the same maximum amount and with the same interest rate. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On March 8, 2024, Indonesia Eximbank approved the restructuring of this facility, adjusting the credit limit from the original Rp 264,080,450,720 to Tranche A of Rp 160,148,435,974 and Tranche B of Rp 103,812,014,745, by obtaining interest rate reductions. Repayment of Tranche A will commence with installment payments starting from 2024 until 2031, and facility Tranche B full repayment on December 25, 2031.

On March 8, 2024, CORII received an amendment to the installment payment schedule for *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KMKE. Originally, payments were scheduled in installments from 2024 until 2029, This schedule was amended to full payment on December 25, 2031. As of December 31, 2025 and 2024, this facility amounting to Rp 5,947,114,317, and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan tunggakan bunga dan denda keterlambatan atas kewajiban bunga dan pokok fasilitas KMKE periode Januari 2024 sampai dengan tanggal efektif penyelesaian. Pembayaran dilakukan seluruhnya pada 25 Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini sebesar Rp 4.493.128.166 dan dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 8 Maret 2024, CORII juga mendapatkan perubahan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE atas bunga pinjaman yang awalnya sebesar Rp 47.980.919.199 menjadi Rp 47.609.235.408 terhitung sampai dengan Desember 2031. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayarkan seluruhnya pada 25 Desember 2031. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini sebesar Rp 47.609.235.408 dan dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 5 Maret 2025, CORII telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit KMKE Tranche A dari Indonesia Eximbank. Berdasarkan persetujuan tersebut, jadwal pembayaran angsuran pokok yang sebelumnya berlaku sampai dengan tahun 2031 telah diubah menjadi jadwal pembayaran angsuran untuk periode tahun 2025 sampai dengan 2028. Selain itu, CORII juga memperoleh persetujuan atas penghapusan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE, Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE, serta tunggakan bunga berjalan. Penghapusan tersebut akan berlaku efektif pada saat seluruh saldo pokok kredit telah dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan masing – masing mengakui dampak keuntungan dan kerugian atas modifikasi arus kas liabilitas keuangan sebesar Rp 229.462.205 dan Rp 7.098.664.764. Dampak keuntungan (kerugian) tersebut dicatat pada akun keuntungan (kerugian) atas modifikasi arus kas liabilitas keuangan pada laporan laba rugi.

Beban bunga dari pinjaman ini masing – masing sebesar Nihil dan Rp 4.385.111.044 di tahun 2025 dan 2024.

On March 8, 2024, CORII received a facility for Deferral of outstanding interest and facility late payment penalties from January 2024 to the effective settlement date. The payments will be made in full on December 25, 2031. As of December 31, 2025 and 2024, this facility amounting to Rp 4,493,128,166, and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On March 8, 2024, CORII also obtained an amendment facility *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KMKE. The outstanding loan interest was revised from Rp 47,980,919,199 to Rp 47,609,235,408, and with payment in December 25, 2031. As of December 31, 2025 and 2024 this facility amounted to Rp 47,609,235,408 and recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On March 5, 2025, CORII obtained approval for the restructuring of its KMKE Tranche A credit facility from Indonesia Eximbank. Based on the approval, the principal installment schedule, which was previously effective through 2031, has been revised to a repayment schedule covering the period from 2025 to 2028. In addition, the Company obtained approval for the waiver of *Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* (PKBJT)-KMKE, *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKJT)-KMKE, and outstanding accrued interest. Such waivers will become effective upon full settlement of the outstanding principal balance of the loan, as confirmed by Indonesia Eximbank.

As of December 31, 2025 and 2024, The company recognized a gain and loss arising from the modification of cash flow of financial liabilities amounted Rp 229,462,205 and 7,098,664,764. Gain (loss) was recognized under gain (loss) on modification of cash flows of financial liabilities in the statement of profit or loss.

Interest expense on this facility amounted to Nil and Rp 4,385,111,044 in 2025 and 2024, respectively.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari MOA dan Perusahaan serta fidusia atas persediaan, mesin dan peralatan (Catatan 7 dan 12).

The above mentioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from MOA and the Company, and fiduciary lien on inventories, machinery and equipment (Notes 7 and 12).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Desember 2025, MBR, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dengan maksimal fasilitas sebesar Rp 245.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 0,5% per tahun dari suku bunga yang dijamin. Fasilitas ini digunakan untuk *General Corporate Purpose*. Jangka waktu pinjaman adalah 3 bulan.

On December 30, 2025, MBR, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk with a maximum facility of Rp 245,000,000,000 subject to interest of 0.5% per annum of the guaranteed interest rate. This facility is used to General Corporate purpose. The loan term is 3 months.

Beban bunga dari pinjaman ini sebesar Rp 37.430.555 di tahun 2025.

Interest expense on this facility amounted to Rp 37,430,555 in 2025.

Fasilitas di atas dijamin dengan Deposito Berjangka Perusahaan sesuai nilai fasilitas kredit.

The above facilities are secured by the Company's time deposits in an amount equivalent to the credit facility value.

PT Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 17 Maret 2023, MPR, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk dengan maksimal fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian alat berat. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan sampai dengan Juni 2026.

On March 17, 2023, MPR, a subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Victoria International Tbk with a maximum facility of Rp 40,000,000,000 subject to interest of 9,0% per year. This facility is used to finance the purchase of heavy equipment. The loan term is 36 months until June 2026.

Beban bunga dari pinjaman ini sebesar Rp 1.127.747.268 dan Rp 2.380.285.475 di tahun 2025 dan 2024.

Interest expense on this facility amounted to Rp 1,127,747,268 and Rp 2,380,285,475, in 2025 and 2024.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan alat berat milik MPR (Catatan 12).

The credit facility is secured by heavy equipment by MPR (Note 12).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Pengukuran Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

25. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

| | | 31 Desember 2025/December 31, 2025 | | | | |
|---|--|---|---|---|---|--|
| | | Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using: | | | | |
| | | Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1) | Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2) | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3) | | |
| Nilai Tercatat/ Carrying Values | | | | | | |
| Aset yang diukur pada nilai wajar | | | | | | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Investasi pada surat berharga | | | | | | |
| 540.589.654.000 | | 546.299.423.433 | - | - | Assets measured at fair value: | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - Investasi pada surat berharga | | | | | | |
| 100.000.000.000 | | 105.706.572.668 | - | - | Financial assets at FVOCI Investment in Securities | |
| Aset keuangan yang nilai wajarnya disajikan | | | | | | |
| 30.000.000.000 | | - | - | 30.000.000.000 | Financial assets at FVPL Investment in Securities | |
| Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan | | | | | | |
| Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) | | | | | | |
| 869.337.587.974 | | - | 829.652.983.957 | - | Financial asset for which fair value is disclosed Investment in Securities | |
| | | | | | Liabilities for which fair values are disclosed: Loans from a financial institutions (including current and noncurrent portion) | |
| 31 Desember 2024/December 31, 2024 | | | | | | |
| Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using: | | | | | | |
| | | Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1) | Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2) | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3) | | |
| Nilai Tercatat/ Carrying Values | | | | | | |
| Aset yang diukur pada nilai wajar | | | | | | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Investasi pada surat berharga | | | | | | |
| 588.191.514.000 | | 591.818.286.766 | - | - | Assets measured at fair value: | |
| Aset keuangan yang nilai wajarnya disajikan | | | | | | |
| 20.000.000.000 | | - | - | 20.000.000.000 | Financial assets at FVOCI Investment in Securities | |
| Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan | | | | | | |
| Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) | | | | | | |
| 736.476.242.341 | | - | 689.051.248.015 | - | Financial asset for which fair value is disclosed Investment in Securities | |
| | | | | | Liabilities for which fair values are disclosed: Loans from a financial institutions (including current and noncurrent portion) | |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada surat utang berharga dan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in debt securities and mutual funds are measured based on quoted market price published as of December 31, 2025 and 2024.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

26. Kepentingan Non-Pengendali

26. Non-Controlling Interest

| | 2025 | 2024 | |
|--|------------------------|------------------------|--|
| a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali | | | a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests |
| PT Macrolink Omega Adiperkasa | 11.564.479 | 2.293.488 | PT Macrolink Omega Adiperkasa |
| PT Mulia Pacific Resources | (11.636.709) | (16.087.395) | PT Mulia Pacific Resources |
| PT Mega Buana Resources | (54.009.074) | (53.575.683) | PT Mega Buana Resources |
| PT Afrit Lintas Jaya | (2.716.857.223) | (2.516.890.762) | PT Afrit Lintas Jaya |
| Jumlah | <u>(2.770.938.527)</u> | <u>(2.584.260.352)</u> | Total |
| b. Rugi komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali | | | b. Distributable comprehensive loss of subsidiaries to non-controlling interests |
| PT COR Industri Indonesia | - | 51.052.008.167 | PT COR Industri Indonesia |
| PT Marolink Omega Adiperkasa | 9.270.991 | 2.293.488 | PT Marolink Omega Adiperkasa |
| PT Mulia Pacific Resources | 4.450.686 | 1.646.665 | PT Mulia Pacific Resources |
| PT Mega Buana Resources | (433.386) | (305.209) | PT Mega Buana Resources |
| PT Afrit Lintas Jaya | (199.966.466) | (5.263.373.085) | PT Afrit Lintas Jaya |
| Jumlah | <u>(186.678.175)</u> | <u>45.792.270.026</u> | Total |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

The share ownership in the Company in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, the Share Registration Bureau, follows:

| Pemegang Saham/Stockholders | 31 Desember 2025/December 31, 2025 | | |
|---|------------------------------------|---|-----------------|
| | Saham/Shares | Kepemilikan/ Ownership Interest % | Jumlah/Total |
| PT Jinsheng Mining | 3.475.113.878 | 61,63 | 347.511.387.800 |
| Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/ <i>President Director</i>) | 142.399.972 | 2,53 | 14.239.997.200 |
| Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>) | 13.010.600 | 0,23 | 1.301.060.000 |
| Andi Jaya (Direktur/ <i>Director</i>) | 154.866 | 0,00 | 15.486.600 |
| Publik/ <i>Public</i> (masing-masing/ <i>each</i> <5%) | 1.882.806.559 | 33,39 | 188.280.655.900 |
| Jumlah saham beredar/ <i>Total outstanding shares</i> | 5.513.485.875 | 97,79 | 551.348.587.500 |
| Saham treasuri/ <i>Treasury stocks</i> | 124.760.725 | 2,21 | 12.476.072.500 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 5.638.246.600 | 100,00 | 563.824.660.000 |

| Pemegang Saham/Stockholders | 31 Desember 2024/December 31, 2024 | | |
|---|------------------------------------|---|-----------------|
| | Saham/Shares | Kepemilikan/ Ownership Interest % | Jumlah/Total |
| PT Jinsheng Mining | 3.475.113.878 | 61,63 | 347.511.387.800 |
| Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/ <i>President Director</i>) | 142.399.972 | 2,53 | 14.239.997.200 |
| Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>) | 13.010.600 | 0,23 | 1.301.060.000 |
| Andi Jaya (Direktur/ <i>Director</i>) | 63.766 | 0,00 | 6.376.600 |
| Publik/ <i>Public</i> (masing-masing/ <i>each</i> <5%) | 1.882.897.659 | 33,40 | 188.289.765.900 |
| Jumlah saham beredar/ <i>Total outstanding shares</i> | 5.513.485.875 | 97,79 | 551.348.587.500 |
| Saham treasuri/ <i>Treasury stocks</i> | 124.760.725 | 2,21 | 12.476.072.500 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 5.638.246.600 | 100,00 | 563.824.660.000 |

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pelepasan kembali saham treasuri sebanyak 40.000.000 lembar saham dengan harga Rp 104 per lembar saham.

In 2023, the Company reissued 40,000,000 treasury stocks at Rp 104 per shares.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi atas saham treasuri adalah sebagai berikut:

Movement in treasury stocks as follows:

| | <u>Saham treasuri/ Treasury stock</u> | |
|---|---|---|
| Pembelian kembali saham perusahaan sebanyak 164.760.725 lembar dengan harga perolehan Rp 300 per lembar pada tahun 2016 | (49.428.217.500) | Reacquire of 164,760,725 Company shares at Rp 300 per share in 2016 |
| Pelepasan kembali 40.000.000 saham treasuri tahun 2023 | <u>4.160.000.000</u> | Reissuance of 40,000,000 treasury share in 2023 |
| Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 | <u><u>(45.268.217.500)</u></u> | Balance as of December 31, 2025 and 2024 |

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2025 and 2024 follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Jumlah utang dan pinjaman | 869.337.587.974 | 736.476.242.341 | Total loans |
| Kas dan setara kas | <u>(723.903.213.135)</u> | <u>(517.872.258.550)</u> | Cash and cash equivalents |
| Jumlah utang - bersih | <u>145.434.374.839</u> | <u>218.603.983.791</u> | Net debt |
| Jumlah ekuitas | <u>1.228.743.102.901</u> | <u>847.322.940.202</u> | Total equity |
| Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas | <u><u>11,84%</u></u> | <u><u>25,80%</u></u> | Net debt to equity ratio |

28. Tambahan Modal Disetor

28. Additional Paid-In Capital

| | <u>Jumlah/ Total</u> | |
|---|--------------------------|--|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2015 | 516.271.475.539 | Balance as of January 1, 2015 |
| Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran | <u>1.157.690.250</u> | Additional paid-in capital from exercised warrants |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | <u>517.429.165.789</u> | Balance as of December 31, 2025 and 2024 |

29. Cadangan Umum dan Dividen

29. General Reserve and Dividends

Cadangan umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 28 Juni 2024, dari Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta, pada pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk Cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 08 tanggal 17 Juni 2025, dari Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta, pada pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk Cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2024.

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Dividen

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 13 Juni 2025, Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp 55.134.858.750 atau Rp 10 per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 7 Juli 2025.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Based on the Annual General Stockholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 14 dated June 28, 2024 of Muharzah Aman, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholder approved the appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2023 for general reserve.

Based on the Annual General Stockholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 08 dated June 17, 2025 of Muharzah Aman, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholder approved the appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2024 for general reserve.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2025 and 2024 in connection with this Law amounted to Rp 12,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

Dividends

Based on the Decision of the Company's Board of Directors which was approved by the Company's Board of Commissioners on June 13, 2025, the Company approved the distribution of interim dividend for the year 2025 totaling Rp 55,134,858,750 or Rp 10 per share. This dividend was distributed to the shareholders on July 7, 2025.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp 140.956.165.000 atau Rp 25 per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 30 Oktober 2025.

Based on the Decision of the Company's Board of Directors which was approved by the Company's Board of Commissioners on October 14, 2025, the Company approved the distribution of interim dividend for the year 2025 totaling Rp 140,956,165,000 or Rp 25 per share. This dividend was distributed to the shareholders on October 30, 2025.

Perseroan telah menyetorkan dana dividen kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Berdasarkan laporan dari KSEI, terdapat sisa dana pembayaran dividen sebesar Rp 3.119.018.125 yang tidak tersalurkan dan telah dikembalikan kepada Perseroan Pengembalian tersebut dicatat sebagai penyesuaian atas jumlah dividen yang didistribusikan dan disajikan sebagai pengurang saldo laba pada tahun berjalan.

The Company has remitted the dividend funds to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Based on the report from KSEI, there was a remaining dividend payment amounting to Rp 3,119,018,125 that was not distributed and has been returned to the Company. The returned amount was recorded as an adjustment to the total dividends distributed and presented as a deduction from retained earnings in the current year.

30. Penjualan

Rincian penjualan sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|---------------------------------|---------------------------------|
| a. Berdasarkan Komoditas | | |
| Biji Nikel | 1.519.666.210.189 | 1.438.770.395.664 |
| Batu Kapur | <u>56.511.849.768</u> | <u>22.415.883.676</u> |
| Jumlah | <u><u>1.576.178.059.957</u></u> | <u><u>1.461.186.279.340</u></u> |
| b. Berdasarkan Pelanggan | | |
| Lokal - pihak ketiga | | |
| PT Sino Indo Nickel | 637.944.817.856 | 643.085.561.774 |
| PT Megah Surya Pertiwi | 352.703.833.900 | 242.205.660.231 |
| PT Five Star General Resources | 124.676.901.632 | - |
| PT Vantama Arja Sejahtera | 118.689.684.449 | 9.251.593.335 |
| PT Longsen Metal Trading | 65.747.216.864 | 64.146.345.105 |
| PT Bumi Mineral Sentosa | 50.996.475.017 | - |
| PT Halmahera Jaya Feronikel | 48.044.699.780 | 106.536.714.217 |
| PT Cahaya Smelter Indonesia | - | 159.753.444.230 |
| PT Mineral Maju Sejahtera | - | 50.168.947.933 |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 50 miliar) | <u>177.374.430.459</u> | <u>186.038.012.515</u> |
| Jumlah | <u><u>1.576.178.059.957</u></u> | <u><u>1.461.186.279.340</u></u> |

30. Sales

The details of sales as follows:

| |
|---------------------------------------|
| a. By Commodities |
| Nickel ore |
| Limestone |
| Total |
| b. By Customer |
| Local - third parties: |
| PT Sino Indo Nickel |
| PT Megah Surya Pertiwi |
| PT Five Star General Resources |
| PT Vantama Arja Sejahtera |
| PT Longsen Metal Trading |
| PT Bumi Mineral Sentosa |
| PT Halmahera Jaya Feronikel |
| PT Cahaya Smelter Indonesia |
| PT Mineral Maju Sejahtera |
| Others (less than Rp 50 Billion each) |
| Total |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of sales exceeding 10% of total net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

| | 2025 | | |
|-----------------------------|--------------------------|--|-----------------------------|
| | Jumlah/ Total | Persentase dari penjualan/ Percentage of sales % | |
| Pihak ketiga: | | | Third parties: |
| PT Sino Indo Nickel | 637.944.817.856 | 40% | PT Sino Indo Nickel |
| PT Megah Surya Pertiwi | 352.703.833.900 | 22% | PT Megah Surya Pertiwi |
| Jumlah | <u>990.648.651.756</u> | <u>63%</u> | Total |
| | | | |
| | 2024 | | |
| | Jumlah/ Total | Persentase dari penjualan/ Percentage of sales % | |
| Pihak ketiga: | | | Third parties: |
| PT Sino Indo Nickel | 643.085.561.774 | 44% | PT Sino Indo Nickel |
| PT Megah Surya Pertiwi | 242.205.660.231 | 17% | PT Megah Surya Pertiwi |
| PT Cahaya Smelter Indonesia | 159.753.444.230 | 11% | PT Cahaya Smelter Indonesia |
| Jumlah | <u>1.045.044.666.235</u> | <u>72%</u> | Total |

31. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan dari penjualan feronikel dan bijih nikel.

31. Cost of Goods Sold

This account represents costs of ferro nickel and nickel ore sold.

| | 2025 | 2024 | |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| Upah langsung | 38.119.495.706 | 16.297.841.438 | Direct labor |
| Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22) | 107.983.728.971 | 176.632.931.842 | Reclamation costs and mine closure reserve (Note 22) |
| Beban produksi tidak langsung | <u>641.523.900.890</u> | <u>638.582.879.114</u> | Manufacturing overhead |
| Jumlah biaya produksi | 787.627.125.567 | 831.513.652.394 | Total manufacturing cost |
| Barang dalam proses | | | Work in process |
| Awal tahun | 2.345.535.722 | 3.127.380.963 | At beginning of the year |
| Akhir tahun | <u>(2.345.535.722)</u> | <u>(2.345.535.722)</u> | At end of the year |
| Harga pokok produksi Barang jadi | 787.627.125.567 | 832.295.497.635 | Cost of goods manufactured |
| Awal tahun | 44.087.060.673 | 41.584.876.788 | Finished goods |
| Akhir tahun | <u>(39.130.416.944)</u> | <u>(44.087.060.673)</u> | At end of the year |
| Beban pokok penjualan | <u>792.583.769.296</u> | <u>829.793.313.750</u> | Cost of Goods Sold |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat pembelian ke pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2025 dan 2024.

There are no purchases from certain parties which exceeded 10% of total sales in 2025 and 2024.

32. Beban Usaha

| | 2025 | 2024 |
|---|------------------------|------------------------|
| Beban Penjualan | | |
| Pengangkutan penjualan | 55.927.169.459 | 60.714.040.935 |
| Beban Umum dan Administrasi | | |
| Penyusutan (Catatan 12) | 107.325.156.302 | 104.775.674.368 |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 25.673.312.179 | 35.144.717.503 |
| Honorarium tenaga ahli | 13.430.756.260 | 13.050.894.470 |
| Kantor | 10.013.135.442 | 15.273.916.329 |
| Perijinan | 5.175.488.570 | 6.080.517.697 |
| Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33) | 3.601.601.111 | 1.699.995.511 |
| Pajak | 3.240.339.042 | 5.008.089.554 |
| Sewa | 2.996.360.775 | 2.673.415.056 |
| Kepedulian masyarakat | 2.049.000.000 | 4.773.150.901 |
| Transportasi | 1.185.077.882 | 2.803.489.960 |
| Sumbangan dan jamuan | 692.117.240 | 228.237.110 |
| Listrik, air dan telepon | 477.342.794 | 600.526.893 |
| Asuransi | 397.426.872 | 350.453.044 |
| Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5) | 258.739.509 | 551.038.648 |
| Pemeliharaan dan perawatan | 246.682.724 | 1.945.339.700 |
| Lain-lain | 895.673.602 | 574.745.785 |
| Jumlah | <u>233.585.379.763</u> | <u>256.248.243.464</u> |

32. Operating Expenses

| |
|---|
| Selling Expenses |
| Freight |
| General and Administrative Expenses |
| Depreciation (Note 12) |
| Salaries and employee benefits |
| Professional fees |
| Office expenses |
| Licenses |
| Long-term employee benefits (Note 33) |
| Taxes |
| Rent |
| Corporate social responsibility |
| Transportation |
| Donation and entertainment |
| Electricity, water and telephone |
| Insurance |
| Allowance for impairment of trade accounts receivable (Note 5) |
| Repairs and maintenance |
| Others |
| Total |

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 27 Februari 2026 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 115 dan 117 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

33. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Riana & Rekan, an independent actuary, dated February 27, 2026 for the year ended December 31, 2025.

The number of employees of the group entitled to employee benefits totaled to 115 and 117 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

| | 2025 | 2024 | |
|---|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Biaya jasa: | | | Service cost: |
| Biaya jasa kini | 3.350.718.887 | 1.963.522.508 | Current service costs |
| Biaya jasa lalu termasuk keuntungan dari penyelesaian | (382.929.439) | (816.744.818) | Past service cost included gain from settlements |
| Biaya bunga neto | 633.811.663 | 553.217.821 | Net interest cost |
| Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi | <u>3.601.601.111</u> | <u>1.699.995.511</u> | Subtotal of defined-benefits costs recognized in profit or loss |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari: | | | Actuarial gains (losses) arising from: |
| Perubahan asumsi demografis | (1.374.136.884) | - | Changes in demographic assumptions |
| Perubahan asumsi keuangan | 588.325.400 | (334.221.396) | Changes in financial assumptions |
| Penyesuaian pengalaman | 1.522.879.183 | (119.573.933) | Experience adjustments |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain | <u>737.067.699</u> | <u>(453.795.329)</u> | Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income |
| Jumlah | <u><u>4.338.668.810</u></u> | <u><u>1.246.200.182</u></u> | Total |

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu termasuk keuntungan dari penyelesaian, dan biaya bunga neto disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 32).

The current service cost, past service cost include gain from settlement, net interest expense are included in the "General and administrative expenses" (Note 32).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

| | 2025 | 2024 | |
|---|------------------------------|------------------------------|--|
| Saldo awal tahun | 16.986.191.716 | 15.760.991.534 | Balance at the beginning of the year |
| Biaya jasa kini | 3.350.718.887 | 1.963.522.508 | Current service costs |
| Biaya bunga | 633.811.663 | 553.217.821 | Interest cost |
| Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali | | | Remeasurement gains (losses) |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari: | | | Actuarial gains (losses) arising from: |
| Perubahan asumsi demografis | (1.374.136.884) | - | Changes in demographic assumptions |
| Perubahan asumsi keuangan | 588.325.400 | (334.221.396) | Changes in financial assumptions |
| Penyesuaian pengalaman | 1.522.879.183 | (119.573.933) | Experience adjustments |
| Biaya jasa lalu termasuk keuntungan dari penyelesaian | (382.929.439) | (816.744.818) | Past service cost, including gain from settlements |
| Pembayaran imbalan | <u>(18.500.000)</u> | <u>(21.000.000)</u> | Benefits paid |
| Saldo akhir tahun | <u><u>21.306.360.526</u></u> | <u><u>16.986.191.716</u></u> | Balance at the end of the year |

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

| | 2025 | 2024 | |
|-----------------------|-----------|-----------|-------------------------------|
| Tingkat diskonto | 6,25% | 7,25% | Annual discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 8,00% | 8,00% | Annual salary growth rate |
| Usia pensiun normal | 55 | 55 | Normal retirement age (years) |
| Tabel mortalita | 100% TMI4 | 100% TMI4 | Mortality table |

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

| | | 2025 | | | |
|--------------------------|--|--|--|--|--------------------|
| | | Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability | | | |
| | Perubahan asumsi/ Change in Assumptions | Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions | Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions | | |
| Tingkat diskonto | 1,00% | (588.325.398) | 658.639.647 | | Discount rate |
| Tingkat pertumbuhan gaji | 1,00% | 674.831.257 | (1.289.169.987) | | Salary growth rate |
| | | 2024 | | | |
| | | Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability | | | |
| | Perubahan asumsi/ Change in Assumptions | Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions | Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions | | |
| Tingkat diskonto | 1,00% | (960.343.540) | 1.075.209.684 | | Discount rate |
| Tingkat pertumbuhan gaji | 1,00% | 1.107.449.001 | (997.667.774) | | Salary growth rate |

34. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

34. Taxes

Tax expense (benefit) consists of:

| | 2025 | 2024 | |
|--------------|-----------------------|------------------------|--------------|
| Perusahaan | | | The Company |
| Kini | 54.314.988.860 | 59.625.239.960 | Current |
| Tangguhan | 231.316.986 | (413.143.397) | Deferred |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Kini | 20.374.636.480 | 9.264.328.480 | Current |
| Tangguhan | 149.513.144 | 33.395.408.716 | Deferred |
| Jumlah | <u>75.070.455.470</u> | <u>101.871.833.759</u> | Total |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif lain konsolidasian dengan penghasil kena pajak adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 648.344.989.966 | 513.823.715.938 | Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Laba sebelum pajak entitas anak | <u>319.330.101.446</u> | <u>215.228.236.842</u> | Profit before tax of the subsidiaries |
| Laba sebelum pajak Perusahaan | <u>329.014.888.520</u> | <u>298.595.479.096</u> | Profit before tax of the Company |
| Perbedaan temporer: | | | Temporary differences: |
| Imbalan kerja jangka panjang | 4.428.444.547 | 1.318.347.312 | Long-term employee benefits |
| Penurunan nilai piutang | 226.687.279 | 559.577.220 | Provision for impairment |
| Keuntungan belum direalisasi atas nilai investasi | <u>(5.706.572.668)</u> | <u>-</u> | Unrealized gain on investments |
| Jumlah perbedaan temporer | <u>(1.051.440.842)</u> | <u>1.877.924.532</u> | Total temporary differences |
| Perbedaan tetap: | | | Permanent differences: |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih | (12.093.791.591) | 1.094.402.694 | Nondeductible expense - net |
| Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final | <u>(68.983.343.069)</u> | <u>(30.543.987.967)</u> | Interest income already subjected to final tax |
| Jumlah perbedaan tetap | <u>(81.077.134.660)</u> | <u>(29.449.585.273)</u> | Total permanent differences |
| Laba kena pajak Perusahaan | <u>246.886.313.018</u> | <u>271.023.818.355</u> | Taxable income of the Company |

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Beban pajak kini | | | Current tax expense |
| Perusahaan | 54.314.988.860 | 59.625.239.960 | The Company |
| Entitas anak | <u>20.374.636.480</u> | <u>9.264.328.480</u> | Subsidiaries |
| Jumlah beban pajak kini | <u>74.689.625.340</u> | <u>68.889.568.440</u> | Total current tax expense |
| Dikurangi pembayaran pajak di muka | | | Less prepaid income taxes |
| Perusahaan | 40.909.918.550 | 35.091.604.639 | The Company |
| Entitas anak | <u>9.251.763.835</u> | <u>7.544.510.566</u> | Subsidiaries |
| Jumlah | <u>50.161.682.385</u> | <u>42.636.115.205</u> | Subtotal |
| Utang pajak kini | <u>24.527.942.955</u> | <u>26.253.453.235</u> | Current tax payable |
| Rincian utang pajak kini | | | Details of current tax payable |
| Perusahaan | 13.405.070.310 | 24.533.635.321 | The Company |
| Entitas anak | <u>11.122.872.645</u> | <u>1.719.817.914</u> | Subsidiaries |
| Jumlah utang pajak kini (Catatan 19) | <u>24.527.942.955</u> | <u>26.253.453.235</u> | Total current tax payable (Note 19) |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

| | 2025 | | | | |
|---|------------------------------------|------------------------------|--|--|---------------------------------|
| | 1 Januari 2025/ January 1, 2025 | Laba rugi/ Profit or loss | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | |
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Imbalan kerja jangka panjang | 2.674.855.217 | 974.257.800 | 235.236.134 | 3.884.349.151 | Long-term employee benefits |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 16.092.949.940 | 49.871.201 | - | 16.142.821.141 | Allowance for impairment |
| Keuntungan belum direalisasi atas nilai investasi | - | (1.255.445.987) | - | (1.255.445.987) | Unrealized gain on investment |
| Entitas Anak | | | | | Subsidiaries |
| Imbalan kerja jangka panjang | 1.486.181.947 | (185.975.556) | (73.081.240) | 1.227.125.151 | Long-term employee benefits |
| Penurunan nilai persediaan | 172.005.953 | - | - | 172.005.953 | Decline in value of inventories |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 196.966.825 | 36.462.412 | - | 233.429.237 | Allowance for impairment |
| Jumlah | 20.622.959.882 | (380.830.130) | 162.154.894 | 20.404.284.646 | Total |
| | 2024 | | | | |
| | 1 Januari 2024/ January 1, 2024 | Laba rugi/ Profit or loss | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Imbalan kerja jangka panjang | 2.417.912.039 | 290.036.409 | (33.093.231) | 2.674.855.217 | Long-term employee benefits |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 15.969.842.952 | 123.106.988 | - | 16.092.949.940 | Allowance for impairment |
| Entitas Anak | | | | | Subsidiaries |
| Rugi fiskal | 33.386.659.576 | (33.386.659.576) | - | - | Fiscal loss |
| Imbalan kerja jangka panjang | 1.464.341.084 | 88.582.604 | (66.741.741) | 1.486.181.947 | Long-term employee benefits |
| Penurunan nilai persediaan | 318.756.303 | (146.750.350) | - | 172.005.953 | Decline in value of inventories |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 147.548.219 | 49.418.606 | - | 196.966.825 | Allowance for impairment |
| Jumlah | 53.705.060.173 | (32.982.265.319) | (99.834.972) | 20.622.959.882 | Total |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

| | 2025 | 2024 | |
|---|------------------|-----------------|--|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif lain konsolidasian | 648.344.989.966 | 513.823.715.938 | Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Laba sebelum pajak entitas anak | 319.330.101.446 | 215.228.236.842 | Profit before tax of the subsidiaries |
| Laba sebelum pajak Perusahaan | 329.014.888.520 | 298.595.479.096 | Profit before tax of the Company |
| Beban pajak sesuai tarif yang berlaku | 72.383.275.360 | 65.691.005.380 | Expense at effective tax rate |
| Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: | | | Effect of permanent differences: |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | (2.660.634.150) | 240.768.536 | Nondeductible expenses - net |
| Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final | (15.176.335.364) | (6.719.677.353) | Interest income already subjected to final tax |
| Jumlah perbedaan tetap | (17.836.969.514) | (6.478.908.817) | Total permanent differences |
| Beban pajak Perusahaan | 54.546.305.846 | 59.212.096.563 | Tax expense The Company |
| Entitas anak | 20.524.149.624 | 42.659.737.196 | Subsidiaries |
| Jumlah beban pajak | 75.070.455.470 | 101.871.833.759 | Total tax expense |

35. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

35. Earning Per Share

The computation of basic earning per share is based on the following data:

| | 2025 | 2024 | |
|--|-----------------|-----------------|--|
| Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp) | 573.485.525.622 | 366.166.673.988 | Net profit attributable to owners of the parent company (in Rp) |
| Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan per saham dasar | 5.513.485.875 | 5.513.485.875 | Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share |
| Laba per saham dasar | 104,02 | 66,41 | Basic earnings per share |

36. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. MOA merupakan ventura bersama milik Perusahaan hingga 30 Juni 2024.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

| | 2025 | | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------|--|---------------|---|
| | Dewan Direksi/ Board of Directors | | Dewan Komisaris/ Board of Commissioners | | |
| | % | | % | | |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 48% | 9.240.000.000 | 48% | 2.915.000.000 | Salaries and other short-term employee benefits |
| Imbalan pasca-kerja | 52% | 10.098.047.319 | 52% | 3.164.000.000 | Post-employment benefits |
| Jumlah | 100% | 19.338.047.319 | 100% | 6.079.000.000 | Total |

| | 2024 | | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------|--|---------------|---|
| | Dewan Direksi/ Board of Directors | | Dewan Komisaris/ Board of Commissioners | | |
| | % | | % | | |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 54% | 8.562.500.000 | 48% | 2.384.000.000 | Salaries and other short-term employee benefits |
| Imbalan pasca-kerja | 46% | 7.285.371.032 | 52% | 2.555.000.000 | Post-employment benefits |
| Jumlah | 100% | 15.847.871.032 | 100% | 4.939.000.000 | Total |

- b. Pada tahun 2014, CORII, entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m² sebesar Rp 37.893.934.200 dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 8).
- c. Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Februari 2022 dari Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notaris di Tangerang, CORII telah mengkonversi uang muka atas pembelian tanah tersebut menjadi utang pada MOA (Catatan 18). Utang ini jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2027. Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 29 Juni 2024, MOA sepakat untuk menghapuskan seluruh hutang CORII (Catatan 18).

36. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- b. MOA is a joint venture of the Company until June 30, 2024.

Transactions with Related Parties

- a. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

| | 2025 | | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------|--|---------------|---|
| | Dewan Direksi/ Board of Directors | | Dewan Komisaris/ Board of Commissioners | | |
| | % | | % | | |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 48% | 9.240.000.000 | 48% | 2.915.000.000 | Salaries and other short-term employee benefits |
| Imbalan pasca-kerja | 52% | 10.098.047.319 | 52% | 3.164.000.000 | Post-employment benefits |
| Jumlah | 100% | 19.338.047.319 | 100% | 6.079.000.000 | Total |

| | 2024 | | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------|--|---------------|---|
| | Dewan Direksi/ Board of Directors | | Dewan Komisaris/ Board of Commissioners | | |
| | % | | % | | |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 54% | 8.562.500.000 | 48% | 2.384.000.000 | Salaries and other short-term employee benefits |
| Imbalan pasca-kerja | 46% | 7.285.371.032 | 52% | 2.555.000.000 | Post-employment benefits |
| Jumlah | 100% | 15.847.871.032 | 100% | 4.939.000.000 | Total |

- b. In 2014, CORII, a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m² of land amounting Rp 37,893,934,200 from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 8).
- c. Based on Notarial Deed No. 02 dated February 10, 2022 of Irenrera Putri, S.H, M.Kn, a public notary in Tangerang, CORII has convert the advance for the purchase of land into a payable to the MOA (Note 18). This payable will mature on February 10, 2027. Based on notarial deed No. 23 dated June 29, 2024, MOA agrees to write off all of CORII payable (Note 18).

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Kualitas kredit dari aset keuangan, baik yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai, dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

| | 2025 | 2024 | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai | 72.706.075.642 | 53.816.447.978 | Total unimpaired trade accounts receivable |
| Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai | 83.146.886.148 | 58.890.565.593 | Total impaired trade accounts receivable |
| Jumlah | <u>155.852.961.790</u> | <u>112.707.013.571</u> | Total |

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: currency risk, credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The credit quality of financial assets, that are neither past due nor impaired, are assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

| | 2025 | 2024 | |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| Kas di bank dan setara kas | 723.078.077.343 | 517.196.660.304 | Cash in bank and cash equivalents |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 94.628.646.770 | 53.816.447.978 | Trade accounts receivable - third parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 34.600.533.848 | 18.566.552.126 | Other accounts receivable - third parties |
| Investasi pada surat berharga | 682.006.012.262 | 611.818.286.766 | Investment in securities |
| Jumlah | <u>1.534.313.270.223</u> | <u>1.201.397.947.174</u> | Total |

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

| | 31 Desember/December 31, 2025 | | | | Jumlah/ Total | Biaya Transaksi/ Transaction costs | Nilai Tercatat/ As Reported |
|--|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|--------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|
| | ≤ 1 tahun/ ≤ 1 year | 1-2 tahun/ 1-2 years | 3-5 tahun/ 3-5 years | >5 tahun/ >5 years | | | |
| Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities | | | | | | | |
| Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties | 26.193.042.029 | - | - | - | 26.193.042.029 | - | 26.193.042.029 |
| Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties | 12.564.086.614 | - | - | - | 12.564.086.614 | - | 12.564.086.614 |
| Beban akrual/Accrued expenses | 41.008.227.659 | - | - | 185.905.983.849 | 226.914.211.508 | - | 226.914.211.508 |
| Setoran jaminan/Security deposit | - | 4.824.390.000 | - | - | 4.824.390.000 | - | 4.824.390.000 |
| Pinjaman lembaga keuangan/ loan from a financial institution | 350.186.628.976 | 200.000.000.000 | 324.111.859.455 | - | 874.298.488.431 | (4.960.900.457) | 869.337.587.974 |
| Jumlah/Total | <u>429.951.985.278</u> | <u>204.824.390.000</u> | <u>324.111.859.455</u> | <u>185.905.983.849</u> | <u>1.144.794.218.582</u> | <u>(4.960.900.457)</u> | <u>1.139.833.318.125</u> |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | 31 Desember/December 31, 2024 | | | | | | |
|--|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|--------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|
| | ≤ 1 tahun/ ≤ 1 year | 1-2 tahun/ 1-2 years | 3-5 tahun/ 3-5 years | >5 tahun/ >5 years | Jumlah/ Total | Biaya Transaksi/ Transaction costs | Nilai Tercatat/ As Reported |
| Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities | | | | | | | |
| Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties | 23.796.936.660 | - | - | - | 23.796.936.660 | - | 23.796.936.660 |
| Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties | 13.812.061.282 | - | - | - | 13.812.061.282 | - | 13.812.061.282 |
| Beban akrual/Accrued expenses | 38.294.801.758 | - | - | 185.905.983.849 | 224.200.785.607 | - | 224.200.785.607 |
| Pinjaman lembaga keuangan/ loan from a financial institution | <u>38.945.164.422</u> | <u>80.186.628.975</u> | <u>200.000.000.000</u> | <u>424.111.859.456</u> | <u>743.243.652.853</u> | <u>(6.767.410.512)</u> | <u>736.476.242.341</u> |
| Jumlah/Total | <u>114.848.964.122</u> | <u>80.186.628.975</u> | <u>200.000.000.000</u> | <u>610.017.843.305</u> | <u>1.005.053.436.402</u> | <u>(6.767.410.512)</u> | <u>998.286.025.890</u> |

38. Komitmen dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham CORII dengan Cohesion Holding(s) Pte., Ltd. (Cohesion), pihak ketiga, untuk menjual dan menyerahkan 32.648 lembar saham CORII atau 5% kepemilikan saham kepada Cohesion dengan nilai nominal sebesar US\$ 2.500.000 atau setara dengan Rp 36.010.000.000. Jual beli saham tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) serta persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing (BKPM) Republik Indonesia (Catatan 21).
- b. Pada tanggal 23 Juli 2025, IMN, entitas anak, menandatangani perjanjian penempatan dana jaminan dengan PT Sumber Swarna Pratama dan PT Putra Moelti Dimensi Kencana. Berdasarkan perjanjian tersebut, dana jaminan akan disetorkan oleh PT Sumber Swarna Pratama melalui PT Putra Moelti Dimensi Kencana secara bertahap sebesar US\$ 1/MT dari setiap penjualan hasil tambang yang menggunakan jalan dan jetty milik IMN, entitas anak, hingga mencapai jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Dana jaminan tersebut akan dikembalikan oleh IMN, entitas anak, setelah PT Sumber Swarna Pratama telah menyelesaikan seluruh kewajibannya sesuai dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh PT Sumber Swarna Pratama dan telah memperoleh persetujuan dari instansi terkait, baik di tingkat daerah maupun pusat.

38. Commitments and Contingencies

- a. On July 2, 2018, the Company signed an Agreement for the Sale and Purchase of Shares of CORII with Cohesion Holding(s) Pte., Ltd., (Cohesion), a third party, to sell and hand over 32,648 shares of stock of CORII or equivalent to 5% ownership interest to Cohesion with a nominal value of US\$ 2,500,000 or equivalent to Rp 36,010,000,000. The share sale and purchase will be carried out after obtaining approval from the Ministry of Energy and Human Resources (ESDM) and approval from the Republic of Indonesia Foreign Investment Coordinating Board (BKPM) (Notes 21).
- b. On July 23, 2025, IMN, a subsidiary, entered into a security deposit agreement with PT Sumber Swarna Pratama and PT Putra Moelti Dimensi Kencana. Under the agreement, the security deposit will be paid by PT Sumber Swarna Pratama through PT Putra Moelti Dimensi Kencana in installments amounting to US\$1/MT from each sale of mined products utilizing the roads and jetty facilities owned by IMN, a subsidiary, up to a maximum amount of Rp 10,000,000,000. The security deposit will be refundable by IMN, a subsidiary, after PT Sumber Swarna Pratama has fulfilled all of its obligations in accordance with the statement letter signed by PT Sumber Swarna Pratama and upon obtaining approval from the relevant authorities at both regional and central levels.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 6) yang digunakan sebagai modal kerja untuk memperoleh dua IUP yang berlokasi di Morowali, masing-masing atas nama PT Enermine dan PT Enerpower. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 6 (enam) bulan hingga 17 Maret 2026. Apabila sampai dengan tanggal tersebut kedua IUP belum berhasil diaktifkan kembali dalam sistem Minerba One Data Indonesia (MODI), maka pihak penerima pinjaman wajib melunasi pinjaman secara sekaligus. Apabila kedua IUP berhasil diaktifkan kembali dalam MODI, maka para pihak berkomitmen untuk mengalihkan pinjaman tersebut menjadi pinjaman modal kerja Perusahaan kepada entitas dalam kerja sama berdasarkan Perjanjian *Joint Venture*.

c. On March 18, 2025, the Company entered into a loan agreement with a third party. Based on the agreement, the Company provided a loan amounting to Rp 15,000,000,000 (Note 6) which is used as working capital to obtain two *IUP* located in Morowali, under the names of PT Enermine and PT Enerpower, respectively. The loan tenor was extended for 6 (six) months until March 17, 2026. If, by such date, the two *IUP* have not been successfully reactivated in the Minerba One Data Indonesia (*MODI*) system, the loan recipient is required to fully repay the loan in a lump sum. If the two *IUP* are successfully reactivated in *MODI*, the parties commit to converting the loan into the Company's working capital loan to the joint venture entity in accordance with the Joint Venture Agreement.

39. Operasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tahun 2025 dan 2024 grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan meliputi bijih nikel dan batu kapur

39. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. In 2025 and 2024 the Group has two (2) reportable segments composed of nickel ore and limestone.

| | 2025 | | | | |
|--|-------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------|---|
| | Nikel/ Nickel | Batu Kapur/ Limestone | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasi/ Consolidated | |
| <u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> | | | | | <u>Consolidated Statement of Profit or Loss and</u> |
| <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u> | | | | | <u>Comprehensive Income</u> |
| Pendapatan usaha | | | | | Net sales |
| Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal | 1.519.666.210.189 | 56.511.849.768 | - | 1.576.178.059.957 | Segment sales - external parties |
| Pendapatan usaha segmen - pihak internal | 1.100.288.690.282 | - | (1.100.288.690.282) | - | Segment sales - internal parties |
| Jumlah pendapatan usaha segmen | 2.619.954.900.471 | 56.511.849.768 | (1.100.288.690.282) | 1.576.178.059.957 | Total segment sales |
| Beban pokok penjualan segmen | 2.219.057.320.518 | 21.405.025.348 | (1.447.878.576.570) | 792.583.769.296 | Segment cost of goods sold |
| Hasil segmen | | | | | Segment results |
| Laba kotor segmen | 400.897.579.953 | 35.106.824.420 | 347.589.886.288 | 783.594.290.661 | Segment gross profit |
| Beban usaha | 197.699.323.610 | 35.886.056.153 | - | 233.585.379.763 | Operating expenses |
| Penghasilan lain-lain - bersih | 838.164.661.860 | 384.380.433 | (740.212.963.225) | 98.336.079.068 | Other income - net |
| Laba (rugi) sebelum pajak | 1.041.362.918.203 | (394.851.300) | (392.623.076.937) | 648.344.989.966 | Profit (loss) before tax |
| Beban (penghasilan) pajak | 75.091.524.257 | (21.068.787) | - | 75.070.455.470 | Tax expense (benefit) |
| Laba (rugi) tahun berjalan | 966.271.393.946 | (373.782.513) | (392.623.076.937) | 573.274.534.496 | Profit (loss) for the year |
| <u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u> | | | | | <u>Consolidated Statement of Financial Position</u> |
| Aset segmen | 3.847.668.565.441 | 99.251.898.917 | (942.404.563.382) | 3.004.515.900.976 | Segment assets |
| Aset yang tidak dialokasikan | 71.859.039.509 | 12.673.884.282 | - | 84.532.923.791 | Unallocated assets |
| Jumlah aset | 3.919.527.604.950 | 111.925.783.199 | (942.404.563.382) | 3.089.048.824.767 | Total assets |
| Liabilitas segmen | 2.620.854.258.361 | 123.780.223.961 | (913.260.460.417) | 1.831.374.021.905 | Segment liabilities |
| Liabilitas yang tidak dialokasikan | 28.849.020.171 | 82.663.628 | - | 28.931.683.799 | Unallocated liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 2.649.703.278.532 | 123.862.887.589 | (913.260.460.417) | 1.860.305.705.704 | Total liabilities |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | 2024 | | | | |
|--|-------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------|--|
| | Nikel/ Nickel | Batu Kapur/ Limestone | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasi/ Consolidated | |
| <u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u> | | | | | <u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income</u> |
| Pendapatan usaha | | | | | Net sales |
| Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal | 1.438.770.395.541 | 22.415.883.799 | - | 1.461.186.279.340 | Segment sales - external parties |
| Pendapatan usaha segmen - pihak internal | 899.225.888.406 | - | (899.225.888.406) | - | Segment sales - internal parties |
| Jumlah pendapatan usaha segmen | 2.337.996.283.947 | 22.415.883.799 | (899.225.888.406) | 1.461.186.279.340 | Total segment sales |
| Beban pokok penjualan segmen | 1.875.116.090.289 | 22.626.860.661 | (1.067.949.637.200) | 829.793.313.750 | Segment cost of goods sold |
| Hasil segmen | | | | | Segment results |
| Laba (rugi) kotor segmen | 462.880.193.658 | (210.976.862) | 168.723.748.794 | 631.392.965.590 | Segment gross profit (loss) |
| Beban usaha | 247.628.280.502 | 8.619.962.962 | - | 256.248.243.464 | Operating expenses |
| Penghasilan lain-lain - bersih | 405.229.738.615 | 55.484.143 | (266.606.228.946) | 138.678.993.812 | Other income - net |
| Laba (rugi) sebelum pajak | 620.481.651.771 | (8.775.455.681) | (97.882.480.152) | 513.823.715.938 | Profit (loss) before tax |
| Beban (penghasilan) pajak | 100.259.768.238 | 1.612.065.521 | - | 101.871.833.759 | Tax expense (benefit) |
| Laba (rugi) tahun berjalan | 520.221.883.533 | (10.387.521.202) | (97.882.480.152) | 411.951.882.179 | Profit (loss) for the year |
| <u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u> | | | | | <u>Consolidated Statement of Financial Position</u> |
| Aset segmen | 2.329.856.593.310 | 94.669.831.240 | 39.973.869.402 | 2.464.500.293.952 | Segment assets |
| Aset yang tidak dialokasikan | 69.004.817.576 | 7.317.077.965 | - | 76.321.895.541 | Unallocated asset |
| Total aset | 2.398.861.410.886 | 101.986.909.205 | 39.973.869.402 | 2.540.822.189.493 | Total assets |
| Liabilitas segmen | 1.875.048.689.211 | 113.519.189.177 | (324.789.661.304) | 1.663.778.217.084 | Segment liabilities |
| Liabilitas yang tidak dialokasikan | 29.649.485.233 | 71.546.974 | - | 29.721.032.207 | Unallocated liabilities |
| Total Liabilitas | 1.904.698.174.444 | 113.590.736.151 | (324.789.661.304) | 1.693.499.249.291 | Total Liabilities |

40. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

40. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities monetary liabilities in foreign currencies as follows:

| | | 2025 | | 2024 | | |
|---------------------------------|------|--|--------------------------|--|--------------------------|---------------------------------------|
| | | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Equivalen/ Equivalent | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Equivalen/ Equivalent | |
| Aset | | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | US\$ | 1.214.114 | 20.375.260.625 | 283.053 | 4.574.696.098 | Cash and cash equivalents |
| | HKD | 4.376 | 9.439.470 | 4.376 | 9.110.910 | |
| | RMB | 693 | 1.663.664 | 693 | 1.534.419 | |
| Piutang Usaha | US\$ | 3.609.673 | 60.577.523.895 | 3.609.673 | 58.339.526.945 | Trade accounts receivable |
| Investasi pada surat berharga | US\$ | 20.286.917 | 340.455.041.094 | 20.237.120 | 327.072.340.066 | Investment in securities |
| Jumlah Aset | US\$ | 25.110.703 | 421.407.825.614 | 24.129.846 | 389.986.563.109 | Total Asset |
| | HKD | 4.376 | 9.439.470 | 4.376 | 9.110.910 | |
| | RMB | 693 | 1.663.664 | 693 | 1.534.419 | |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Utang usaha - pihak ketiga | RMB | 9.552.531 | 22.932.475.285 | 9.552.531 | 21.150.928.200 | Trade account payable - third parties |
| Uang muka lain - lain | US\$ | 2.500.000 | 41.955.000.000 | 2.500.000 | 40.405.000.000 | Other advances |
| Jumlah liabilitas | US\$ | 2.500.000 | 41.955.000.000 | 2.500.000 | 40.405.000.000 | Total Liabilities |
| | RMB | 9.552.531 | 22.932.475.285 | 9.552.531 | 21.150.928.200 | |
| Jumlah Aset (Liabilitas) bersih | US\$ | 22.610.703 | 379.452.825.614 | 21.629.846 | 349.581.563.109 | Net Assets (Liabilities) |
| | HKD | 4.376 | 9.439.470 | 4.376 | 9.110.910 | |
| | RMB | (9.551.838) | (22.930.811.621) | (9.551.838) | (21.149.393.781) | |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 5 Februari 2026, MBR, entitas anak, telah melunasi seluruh fasilitas pinjamannya kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia dengan total sebesar Rp 245.000.000.000.

42. Informasi Lainnya

Peraturan Pemerintah (PP) No. 25 Tahun 2024

Pada tanggal 30 Mei 2024, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024 (PP No. 25/2024) tentang perubahan atas peraturan pemerintah No. 96 tahun 2021 (PP No. 96/2021) tentang pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan Batubara.

PP No. 25/2024 dan PM No. 96/2021 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian. Pemegang IUP dan ijin usaha pertambangan khusus (IUPK) Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

CORII telah membangun smelter guna mematuhi PP No. 25/2024 dan PM No. 96/2021 tersebut.

Pembangunan smelter dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* (FeNi) per tahun yang semula direncanakan dalam tiga tahap dipersingkat menjadi dua tahap, yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Blast Furnace*.
- Tahap kedua dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Electric Furnace*.

41. Event after the Reporting Period

On February 5, 2026, MBR, a subsidiary, fully repaid all of its outstanding loan to PT Bank China Construction Bank Indonesia totaling Rp 245,000,000,000.

42. Other Information

Government Regulation No. 25 Tahun 2024

On May 30, 2024, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 25 of 2024 (PP No. 25/2024) concerning the amendment to Government Regulation No. 96 of 2021 (PP No. 96/2021) regarding the implementation of mineral and coal mining business activities.

PP No. 25/2024 and PM No. 96/2021, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction. The *IUP* and special mining business license (*IUPK*) Production Operation (*OP*) metal mineral and *IUP* nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of *IUP OP*, *IUPK OP* or *IUP OP* special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

CORII has been building smelter to comply with PP No. 25/2025 and PM No. 96/2021.

The construction of the smelter with the total capacity of 300,000 tons *Ferro Nickel* (FeNi) per year which was originally planned in three phases is shortened into two phases:

- The first phase is in 2017 with capacity of 100,000 tons FeNi per year using *Blast Furnace* technology.
- The second phase with capacity of 200,000 tons FeNi per year using *Electric Furnace* technology.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2021, produksi smelter CORII dihentikan sementara guna mengatasi kelangkaan dan kenaikan harga atas bahan baku kokas yang berakibat pada tingginya biaya produksi FeNi.

Sampai dengan tahun 2024, CORII masih belum menentukan kelanjutan pembangunan mesin *Rotary Kiln-Electric Furnace* (RKEF) sebagai teknologi smelter tahap dua sehubungan dengan kondisi dan situasi yang terjadi dalam industri nikel di Indonesia. Perusahaan mempertimbangkan untuk mengubah rencana pembangunan smelter tahap dua guna mendukung perkembangan industri mobil listrik nasional dengan memproduksi nikel untuk bahan baku baterai mobil. Teknologi yang akan digunakan dalam smelter tahap dua masih dalam kajian.

Sehubungan dengan hal ini, Grup merencanakan untuk:

- Menjual 3.370.000 ton bijih nikel per tahun yang akan dijual kepada pihak ketiga di Indonesia.
- Pada Tahun 2022, ALJ melaksanakan pembangunan 2 line mesin crusher dengan kapasitas produksi 1.500.000 metric ton per tahun.
- Tahun 2025 direncanakan akan memproduksi 1.200.000 ton batu kapur per tahun yang akan dijual kepada pihak ketiga di Indonesia.

In 2021, CORII's smelter temporary suspended in order to overcome shortages and significantly raise in price on coke raw material which make cost to produce FeNi significantly increase.

Until 2024, CORII still has not determined the continuation development of Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) machine as a phase two smelter technology in relation to the conditions and situations that are happening in the nickel industry in Indonesia. CORII considers to changing phase two smelter construction plans to support the development of the national electric car industry by producing nickels for car batteries raw materials. The technology to be used in stage two snuffer is still in the study.

In relation to this matter, the Group is planning to:

- Sales of 3,370,000 tons nickel ore, and sells to third party in Indonesia.
- In 2022, ALJ carried out the construction of two crusher lines with a production capacity of 1,500,000 metric tons per year.
- In 2025, it is planned to produce 1,200,000 tons of limestone per year, which will be sold to third parties in Indonesia.

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

43. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

| | 2025 | 2024 | |
|--|----------------|---------------|--|
| Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga | 1.936.192.974 | 2.664.413.216 | Unrealized gain on increase in fair value of investments in securities |
| Keuntungan selisih kurs Investasi pada surat berharga utang | 12.577.888.540 | 1.126.818.000 | Gain on foreign exchange Investment in securities |
| Konversi utang pihak ketiga menjadi modal saham | - | 7.708.000.000 | Conversion of third parties payable into share capital of subsidiary |
| Pembelian saham entitas anak | - | 100.000.000 | Purchase of shares of subsidiary |

44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

| | 1 Januari/ January 1, 2025 | Arus kas pendanaan/ Financing cash flows | Perubahan Nonkas/Non-cash Changes | | 31 Desember/ December 31, 2025 | |
|--|----------------------------------|---|--|------------------|--------------------------------------|---|
| | | | Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs | Lain-lain/Others | | |
| Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang | 736.476.242.341 | 131.054.835.578 | 1.806.510.055 | - | 869.337.587.974 | Long-term loans from financial institutions |
| Jumlah | <u>736.476.242.341</u> | <u>131.054.835.578</u> | <u>1.806.510.055</u> | <u>-</u> | <u>869.337.587.974</u> | Total |

44. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

| | 1 Januari/ January 1, 2024 | Arus kas pendanaan/ Financing cash flows | Perubahan Nonkas/Non-cash Changes | | 31 Desember/ December 31, 2024 | |
|--|----------------------------------|---|--|------------------|--------------------------------------|---|
| | | | Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs | Lain-lain/Others | | |
| Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang | 826.478.502.124 | (112.749.201.391) | 22.746.941.608 | - | 736.476.242.341 | Long-term loans from financial institutions |
| Jumlah | <u>826.478.502.124</u> | <u>(112.749.201.391)</u> | <u>22.746.941.608</u> | <u>-</u> | <u>736.476.242.341</u> | Total |

45. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dan tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian atas periode berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

44. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The adoption of the amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies, not applicable or had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period

Issued but not yet effective

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam
- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.
- Amendment to PSAK No. 338, 'Business Combinations of Entities Under Common Control,' regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan -
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Supplementary Information -
Parent Entity Statements of Financial Position *
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

| | 2025 | 2024 | |
|--|--------------------------|--------------------------|---|
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 410.852.147.147 | 447.664.395.070 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 61.196.150.400 dan 58.813.132.236 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | 87.513.374.140 | 52.631.928.262 | Trade accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 61,196,150,400 and Rp 58,813,132,326 as of December 31, 2025 and 2024, respectively |
| Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.224.026.073 dan Rp 19.142.359.918 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | 25.771.543.537 | 12.716.574.698 | Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 19,224,026,073 and Rp 19,142,359,918 as of December 31, 2025 and 2024, respectively |
| Uang muka | 1.261.176.340 | 250.750.000 | Advanced payments |
| Pajak dibayar dimuka | 44.339.980.832 | 44.632.708.559 | Prepaid tax |
| Investasi pada surat berharga | 349.431.369.762 | 174.891.630.179 | Investment in securities |
| Jumlah Aset Lancar | 919.169.591.758 | 732.787.986.768 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NONCURRENT ASSETS |
| Piutang pihak berelasi | 123.215.091.054 | 64.509.769.072 | Due from related parties |
| Aset pajak tangguhan | 18.771.724.305 | 18.796.049.254 | Deferred tax assets |
| Investasi saham | 452.467.664.401 | 452.467.664.401 | Investment in shares of stock |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.924.449.708 dan Rp 14.567.807.501, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | 11.002.545.677 | 12.210.876.047 | Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 15,924,449,708 and Rp 14,567,807,501 as of December 31, 2025 and 2024, respectively |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 245.000.000.000 | - | Restricted cash |
| Investasi pada surat berharga | 332.574.642.500 | 436.926.656.587 | Investment in securities |
| Aset tidak lancar lain-lain | 407.000.000 | 507.000.000 | Other noncurrent assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 1.183.438.667.937 | 985.418.015.361 | Total Noncurrent Assets |
| JUMLAH ASET | 2.102.608.259.695 | 1.718.206.002.129 | TOTAL ASSETS |

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

| | 2025 | 2024 | |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha - Pihak berelasi | 421.787.505.534 | 72.298.953.500 | Trade accounts payable - related parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 4.107.751.830 | 3.692.240.550 | Other accounts payable - third parties |
| Utang pajak | 15.333.020.088 | 26.143.507.985 | Taxes payable |
| Beban akrual | 509.839.266 | 9.167.104.722 | Accrued expenses |
| Uang muka lain-lain | 44.314.946.243 | 40.405.000.000 | Other advances |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 486.053.062.961 | 151.706.806.757 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | NONCURRENT LIABILITIES |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | - | 37.796.819.163 | Other accounts payable - related parties |
| Imbalan kerja jangka panjang | 16.601.789.493 | 11.104.089.792 | Long-term employee benefits liability |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 16.601.789.493 | 48.900.908.955 | Total Noncurrent Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 502.654.852.454 | 200.607.715.712 | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham | | | Capital stock - Rp 100 par value per share |
| Modal dasar - 20.000.000.000 saham | | | Authorized - 20,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham | 563.824.660.000 | 563.824.660.000 | Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares |
| Tambahan modal disetor - bersih | 517.429.165.789 | 517.429.165.789 | Additional paid-in capital - net |
| Saham treasuri - 124.760.725 saham | (45.268.217.500) | (45.268.217.500) | Treasury stocks - 124,760,725 shares |
| Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang | 5.248.965.161 | 3.556.402.366 | Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities |
| Saldo laba | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum | 12.000.000.000 | 10.000.000.000 | Appropriated for general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | 549.071.889.042 | 469.575.311.993 | Unappropriated |
| Komponen ekuitas lainnya | (2.353.055.251) | (1.519.036.231) | Other equity component |
| Jumlah Ekuitas | 1.599.953.407.241 | 1.517.598.286.417 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 2.102.608.259.695 | 1.718.206.002.129 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

| | 2025 | 2024 | |
|---|-------------------|-------------------|---|
| PENJUALAN | 1.519.666.210.188 | 1.438.770.395.541 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 1.209.784.815.808 | 1.068.420.728.748 | COST OF SALES |
| LABA KOTOR | 309.881.394.380 | 370.349.666.793 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | OPERATING EXPENSES |
| Penjualan | 28.679.777.880 | 56.896.227.919 | Selling |
| Umum dan administrasi | 52.904.290.078 | 46.193.013.642 | General and administrative |
| LABA USAHA | 228.297.326.422 | 267.260.425.232 | OPERATING PROFIT |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Pendapatan bunga | 68.983.343.069 | 30.543.987.967 | Interest income |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih | 13.137.998.413 | (1.010.979.165) | Gain (loss) on foreign exchange -net |
| Pendapatan jasa management | 12.589.007.325 | - | Income management fee |
| Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 5.706.572.668 | - | Gain on change in fair value of investment at fair value through profit and loss |
| Keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pada surat berharga utang | 243.630.179 | 70.370.400 | Realized gain on increase in fair value of in securities |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 67.915.808 | 1.373.609.248 | Gain in sale of of property and equipment |
| Beban administrasi bank | (14.758.136) | (11.679.767) | Bank administration charges |
| Penurunan nilai piutang | (81.666.155) | (85.971.840) | Provision for impairment of receivable |
| Lain-lain - bersih | 85.518.927 | 455.717.021 | Others - net |
| Penghasilan Lain-lain - Bersih | 100.717.562.098 | 31.335.053.864 | Other Income - Net |
| LABA SEBELUM PAJAK | 329.014.888.520 | 298.595.479.096 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK - BERSIH | 54.546.305.846 | 59.212.096.563 | TAX EXPENSE - NET |
| LABA TAHUN BERJALAN | 274.468.582.674 | 239.383.382.533 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti | (1.069.255.154) | 150.423.777 | Remeasurement of defined benefit liability |
| Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi | 235.236.134 | (33.093.231) | Tax relating to items that will not be reclassified |
| | (834.019.020) | 117.330.546 | |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | Items that will be reclassified subsequently to profit and loss: |
| Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga | 1.936.192.974 | 2.664.413.216 | Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in securities |
| Keuntungan atas kenaikan nilai wajar surat utang ditransfer ke laba rugi | (243.630.179) | (70.370.400) | Gain on increase in fair value of debt securities transferred to profit or loss |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | 858.543.775 | 2.711.373.362 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | 275.327.126.449 | 242.094.755.895 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

| | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up | | Saldo Laba/ Retained Earnings | | | Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi pada Surat Berharga/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments in Securities | Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | |
|---|---|--------------------------------|--|--|-------------------|--|--|------------------------------|---|
| | Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Saham Treasuri/ Treasury Stock | Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2024 | 563.824.660.000 | 517.429.165.789 | (45.268.217.500) | 8.000.000.000 | 232.191.929.460 | 962.359.550 | (1.636.366.777) | 1.275.503.530.522 | Balance as of January 1, 2024 |
| Penghasilan komprehensif | | | | | | | | | Comprehensive income |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 239.383.382.533 | - | - | 239.383.382.533 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | | | | | Other comprehensive income |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | - | - | - | - | - | - | 117.330.546 | 117.330.546 | Remeasurement of long-term employee benefits liability |
| Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga | - | - | - | - | - | 2.594.042.816 | - | 2.594.042.816 | Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in securities |
| Jumlah penghasilan komprehensif | - | - | - | - | 239.383.382.533 | 2.594.042.816 | 117.330.546 | 242.094.755.895 | Total comprehensive income |
| Penerimaan dari penerbitan saham | - | - | - | - | - | - | - | - | Proceeds from share issued |
| Cadangan umum | - | - | - | 2.000.000.000 | (2.000.000.000) | - | - | - | Appropriated for general reserve |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 | 563.824.660.000 | 517.429.165.789 | (45.268.217.500) | 10.000.000.000 | 469.575.311.993 | 3.556.402.366 | (1.519.036.231) | 1.517.598.286.417 | Balance as of December 31, 2024 |
| Penghasilan komprehensif | | | | | | | | | Comprehensive income |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 274.468.582.674 | - | - | 274.468.582.674 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | | | | | Other comprehensive income |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | - | - | - | - | - | - | (834.019.020) | (834.019.020) | Remeasurement of long-term employee benefits liability |
| Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga | - | - | - | - | - | 1.692.562.795 | - | 1.692.562.795 | Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in securities |
| Jumlah penghasilan komprehensif | - | - | - | - | 274.468.582.674 | 1.692.562.795 | (834.019.020) | 275.327.126.449 | Total comprehensive income |
| Dividend | - | - | - | - | (192.972.005.625) | - | - | (192.972.005.625) | Dividends |
| Cadangan umum | - | - | - | 2.000.000.000 | (2.000.000.000) | - | - | - | Appropriated for general reserve |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 | 563.824.660.000 | 517.429.165.789 | (45.268.217.500) | 12.000.000.000 | 549.071.889.042 | 5.248.965.161 | (2.353.055.251) | 1.599.953.407.241 | Balance as of December 31, 2025 |

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

| | 2025 | 2024 | |
|--|--------------------------|--------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 1.480.163.765.448 | 1.410.569.287.748 | Cash received from customers |
| Pembayaran kepada pemasok dan lainnya | (922.632.384.745) | (1.145.354.777.011) | Payments to suppliers and others |
| Pembayaran kepada karyawan | (23.121.885.042) | (13.524.706.010) | Payments to employees |
| Pajak penghasilan dan pajak final dibayar | (64.832.749.030) | (43.279.236.346) | Income tax and final tax paid |
| Pendapatan bunga | 68.983.343.069 | 30.543.987.967 | Interest received |
| Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya | (245.000.000.000) | - | Increase in restricted funds |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 293.560.089.700 | 238.954.556.348 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Kenaikan (penurunan) piutang dari pihak berelasi | (85.481.733.820) | 110.095.772.663 | Increase (decrease) in due from related parties |
| Penerimaan Investasi pada surat berharga | 175.244.000.000 | 20.000.000.000 | Proceeds from of investment in securities |
| Hasil penjualan aset tetap | 67.915.808 | 3.560.000.000 | Proceeds from sale of property and equipment |
| Perolehan atas: | | | Acquisition of: |
| Perolehan aset tetap | (1.033.607.837) | (8.118.533.752) | Property and equipment |
| Investasi pada surat utang | (225.488.000.000) | (424.318.332.000) | Investment in debt securities |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (136.691.425.849) | (298.781.093.089) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran dividends | (192.972.005.625) | - | Payment of dividends |
| Kenaikan utang dari pihak berelasi | - | 133.329.457.324 | Increase in due to related parties |
| Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | (192.972.005.625) | 133.329.457.324 | Net Cash provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (36.103.341.774) | 73.502.920.583 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 447.664.395.070 | 374.325.305.293 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | (708.906.149) | (163.830.806) | Effect of foreign exchange rate changes |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 410.852.147.147 | 447.664.395.070 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR |

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan Lainnya Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Parent Entity Other Supplementary Information
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan sebagai induk perusahaan mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada laporan keuangan tersendiri tersebut, Perusahaan mencatat investasi atas kepemilikan entitas anak dan ventura bersama dengan menggunakan harga perolehan. Entitas anak dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company as a parent entity prepared and presented separate financial statements as supplementary information to the consolidated financial statements. In these separate financial statements, the Company recorded its investments in shares of subsidiaries and joint venture at cost. The Company's subsidiaries and joint venture are as follows:

| Entitas Anak/ Name of Subsidiary | Negara Domisili/ Country of Incorporation | Jenis Usaha/ Nature of Business | Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights | | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) | |
|--|--|--|---|--|--------|---|-------------------|
| | | | | % | | 31 Desember/December 31 | |
| | | | | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 |
| Pemilikan Langsung/ Direct Ownership: | | | | | | | |
| PT Mulia Pacific Resources (MPR) | Jakarta | Pertambangan/Mining industry | 2011 | 99,99% | 99,99% | 433.127.190.406 | 254.944.720.661 |
| PT Mega Buana Resources (MBR) *) | Jakarta | Pertambangan/Mining industry | - | 99,60% | 99,60% | 247.975.630.244 | 2.974.943.630 |
| PT Itamatra Nusantara (IMN) | Jakarta | Pertambangan/Mining industry | 2013 | 99,00% | 99,00% | 200.317.277.300 | 79.624.371.136 |
| PT Bumi Konawe Abadi (BKA) | Sulawesi | Pertambangan/Mining industry | 2011 | 30,00% | 30,00% | 277.952.443.955 | 143.398.283.614 |
| PT COR Industri Indonesia (CORII) | Jakarta | Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources | 2017 | 59,30% | 59,30% | 1.182.745.318.924 | 1.085.365.194.948 |
| PT Kawasan Industri Central Omega (KICO) *) | Sulawesi | Kawasan industri/Industrial estate | - | 99,00% | 99,00% | 11.600.712.405 | 11.169.884.616 |
| PT Macrolink Omega Adiperkasa Adiperkasa (MOA) *) | Jakarta | Perdagangan/Trading | - | 99,99% | 99,99% | 122.157.362.856 | 29.406.677.118 |
| Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership: | | | | | | | |
| BKA (melalui/through MPR dan/and MBR) | Sulawesi | Pertambangan/Mining industry | 2011 | 70,00% | 70,00% | 277.952.443.955 | 143.398.283.614 |
| IMN (melalui/through BKA) | Jakarta | Pertambangan/Mining industry | 2013 | 0,99% | 0,99% | 200.317.277.300 | 79.624.371.136 |
| PT Afit Lintas Jaya (ALJ) (melalui/through MPR) | Sulawesi | Pertambangan/Mining industry | 2024 | 40,00% | 40,00% | 111.925.783.199 | 101.986.909.205 |
| KICO (melalui/through MPR) | Sulawesi | Kawasan industri/Industrial estate | - | 1,00% | 1,00% | 11.600.712.405 | 11.169.884.616 |
| PT Bumi Petra Makmur (BPM) *) (melalui/through MPR) | Sulawesi | Pertambangan/Mining industry | - | 50,00% | 50,00% | 250.000.000 | 250.000.000 |
| PT Bumi Petra Makmur (BPM) *) (melalui/through MBR) | Sulawesi | Pertambangan/Mining industry | - | 50,00% | 50,00% | 250.000.000 | 250.000.000 |
| CORII (melalui/through MOA) | Jakarta | Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources | 2017 | 40,70% | 40,70% | 1.182.745.318.924 | 1.085.365.194.948 |
| PT Bumi Bintang Silika (BBS) *) (melalui/through IMN) | Jakarta | Pertambangan/Mining industry | - | 99,00% | 99,00% | 2.040.914.887 | 1.314.072.276 |
| PT Bumi Bintang Silika (BBS) *) (melalui/through MBR) | Jakarta | Pertambangan/Mining industry | - | 1,00% | 1,00% | 2.040.914.887 | 1.314.072.276 |

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2025.

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2025.
